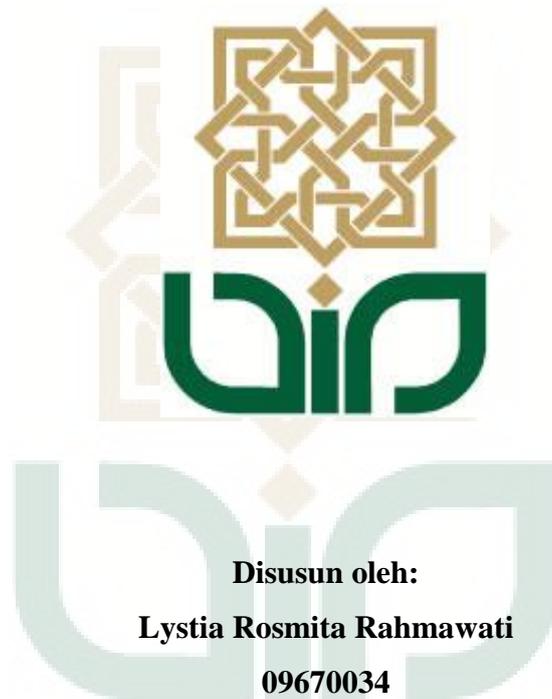


**PENGEMBANGAN VIDEO DOKUMENTER IPA TERPADU  
BERBASIS *LOCAL CONTENT* BATIK YOGYAKARTA  
UNTUK SMP/MTs KELAS VII**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-1



**Disusun oleh:**

**Lystia Rosmita Rahmawati**

**09670034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2732/2013

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis Local Content Beki Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Lystia Rosmita Rahma  
NIM : 09670034  
Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Agustus 2013  
Nilai Munaqasyah : A  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Ashi Widi Weudawati, M.Pd  
NIP.19840901.200912.2.004

Penguji I

Jamil Suprihatningrum, M.Pd.Si  
NIP.19840205.201101.2.008

Penguji II

Runtut Prih Utami, M.Pd  
NIP.19830116.200901.2.013

Yogyakarta, 12 September 2013  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Dekan



Drs. H. Anis Murtaja, M.A, Ph.D  
NIP. 19580919.198608.1.002



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lystia Rosmita Rahmawati

NIM : 09670034

Judul Skripsi : Pengembangan Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 1 Agustus 2013

Pembimbing

Asih Widi Wisudawati

NIP. 19840901 200912 2 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lystia Rosmita Rahmawati

NIM : 09670034

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Video Dokumenter Berbasis *Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 1 Agustus 2013



Lystia Rosmita Rahmawati  
NIM. 09670034

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

*“Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”*

*(Q.S. Muhammad [47]:7)*

*Khoirunnas Anfa'uhum Linnas  
(Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain)*

# **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk:**

**Keluarga tercinta, Ayahanda drh.Sarwo bagyono dan Ibunda Rusmiyati, M.**

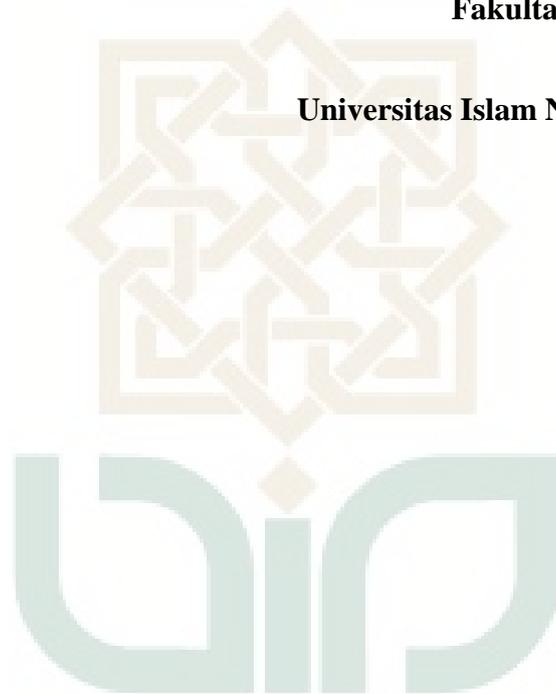
**Arif Rahmayudha dan Fadilah Rahmadianti**

**Almamaterku: Program Studi Pendidikan Kimia**

**Fakultas Sains dan Teknologi**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji hanya milik Allah swt, Maha Berkehendak atas segala ketentuanNya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah saw beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi yang berjudul Pengembangan Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII' tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Karmanto, M.Sc., selaku Kaprodi Pendidikan Kimia yang telah senantiasa memberikan semangat dalam menempuh studi.
3. Asih Widi Wisudawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang dengan keikhlasan hati telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
4. Nina Hamidah, M.Sc., MA selaku dosen ahli media dan Shidiq Premono, M.Pd. selaku dosen ahli materi, yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun pada penyusunan skripsi ini.

5. Nur Janah, Nina Isnaeni, Hammam Fathuloh, Endang Lestari, Vany Fahreza, selaku *peer reviewer*, yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun.
6. Ibu Tyas Susilawati, S.P.(SMP Negeri 3 Sewon), Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. (SMP Negeri 4 Sewon), dan Bapak Abdul Muis, M.Pd serta seluruh peserta didik SMP Negeri 3 dan SMP negeri 4 Sewon yang telah yang telah membantu penulis dalam menilai dan merespon produk yang telah dikembangkan.
7. Ayahanda drh. Sarwo Bagyono. dan Ibunda Rusmiyati yang dengan segala perjuangan tanpa lelah memberikan motivasi dan doa yang sangat penulis butuhkan.
8. M. Arif Rahmayudha dan Fadilah Rahmadianti, kedua saudara yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman P.Kim angkatan 2009, teman seperjuangan dalam mewujudkan cita-cita.
10. Sahabat tercinta Bums Fam, Nisa, Wulan, Ismaya, dan Lia. syukron katsir atas pelajaran berharga dalam menjaga ukhuwah selama ini.
11. Keluarga kecilku dalam aktivitas pekanan, terima kasih atas dukungan dan semangat kalian.
12. Abi drs.Syatori Abdurauf dan Ummi Masbihah dan teman-teman Pondok Pesantren Darush Shalihat, terimakasih atas keikhlasannya dalam berbagi ilmu dan pengalaman di rumah cahaya.

13. Keluarga Wisma Intifadha, Asrama Daarul Aulia, Keluarga Muslim Cendekia (KMC), FKIST, ESC, dan EXACT, terimakasih atas dukungan dan semangatnya.

14. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tak dapat penulis ucapkan satu per satu. Terima kasih atas bantuannya.

Keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan dan wawasan dalam penyusunan menjadikan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian semoga bermanfaat bagi yang membaca. Aamiin.

Yogyakarta, 30 Juni 2013

Penulis

Lystia Rosmita Rahma

NIM. 09670034

## INTISARI

### PENGEMBANGAN VIDEO DOKUMENTER IPA TERPADU BERBASIS *LOCAL CONTENT* BATIK YOGYAKARTA UNTUK SMP/MTs KELAS VII

Oleh:

Lystia Rosmita Rahmawati

09670034

---

Penelitian pengembangan video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII merupakan *Research and Development* (R & D). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik proses dan produk serta mengetahui kualitas video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan model prosedural deskriptif. Model ini menggunakan lima tahap pelaksanaan strategi sebagaimana yang tertuang dalam siklus penelitian dan pengembangan Borg and Gall (2010). Tahapan-tahapan tersebut meliputi; (1) tahap penelitian dan pengumpulan data; (2) tahap perencanaan; (3) tahap pengembangan; (4) tahap uji coba awal; dan (5) tahap revisi produk. Produk video dokumenter berbasis *local content* batik Yogyakarta ini ditinjau oleh dosen pembimbing, dosen ahli yang terdiri dari dosen ahli materi dan ahli media, serta lima orang *peer reviewer*. Kualitas video dinilai oleh tiga guru IPA serta direspon oleh 22 peserta didik SMP N 3 Sewon, SMP N 4 Sewon. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian skala lima berisi 10 aspek untuk mengetahui kualitas produk dan lembar respon skala dua berisi lima aspek untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk. Hasil penilaian dan respon berupa data kuantitatif, kemudian dianalisis dengan pedoman kriteria kategori penilaian ideal dan persentase keidealan untuk menentukan kualitas media pembelajaran video dokumenter berbasis *local content* batik.

Karakteristik produk video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik untuk SMP/MTs Kelas VII yang dikembangkan antara lain ukuran file sebesar 2,28 *Giga Byte*, berdurasi 15 menit 46 detik, *Video total bitrate* sebesar 20697kbps dan *audio bitrate* sebesar 1536kbps dimuat dalam bentuk kepingan DVD format file \*.mp4. Pengisi suara (*dubber*) adalah peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil penelitian menurut tiga guru IPA memperoleh skor 98,33 dengan persentase keidealan sebesar 89,39% atau dengan kategori sangat baik (SB), sedangkan respon siswa terhadap media pembelajaran video dokumenter IPA Terpadu mendapatkan skor 13,81 dengan persentase keidealan sebesar 92,06%.

**Kata kunci:** pengembangan, video, IPA terpadu, *local content*.

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Pengembangan .....	5
D. Spesifikasi Produk .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	8
G. Definisi Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	11
a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	11
b. Model Pembelajaran IPA Terpadu .....	12
2. Sumber Belajar .....	14
3. Media Pembelajaran .....	15
4. Video .....	17
5. Batik.....	19
6. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	21
a. Klasifikasi Zat .....	21
1) Unsur .....	21
2) Senyawa .....	22
3) Campuran .....	24
b. Kalor .....	24
1) Zat Padat .....	24
2) Zat Cair .....	27
3) Zat Gas .....	28
4) Menguap .....	29
5) Perpindahan Kalor .....	30
a) Konduksi .....	30
b) Konveksi .....	31
c) Radiasi .....	31
c. Pengaruh Populasi Manusia Terhadap Lingkungan .....	32

B.	Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
C.	Kerangka Pikir.....	36
D.	Pertanyaan Penelitian .....	38
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A.	Model Pengembangan .....	39
B.	Prosedur Pengembangan .....	39
C.	Uji Coba Produk .....	43
1.	Desain Uji Coba .....	43
2.	Subjek Coba .....	47
3.	Jenis Data .....	47
4.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	48
5.	Teknik Analisis Data .....	50
a.	Data Validasi .....	50
b.	Data Uji Coba .....	50
1)	Data Kualitas Produk .....	50
2)	Data Respon Produk .....	53
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A.	Data Uji Coba .....	54
1.	Data Tahap Desain Video Dokumenter .....	54
a.	Tahap Penelitian dan Pengumpulan Data .....	54
b.	Tahap Perencanaan .....	59
c.	Tahap Pengembangan Produk Awal .....	61
2.	Data Validasi Produk .....	61
3.	Data Hasil Penilaian Produk.....	62
4.	Data Hasil Respon Peserta Didik .....	65
B.	Analisis Data .....	67
1.	Analisis Data Penilaian Dosen Ahli dan Guru IPA Terhadap Produk yang Dikembangkan .....	67
a.	Ahli Materi .....	67
b.	Ahli Media .....	69
c.	Guru SMP .....	70
2.	Analisis Data Respon Peserta Didik Terhadap Produk yang Dikembangkan .....	81
C.	Revisi produk .....	82
D.	Kajian Produk Akhir .....	86
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
A.	Simpulan tentang Produk .....	88
B.	Batasan Penelitian .....	89
C.	Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	90
1.	Saran pemanfaatan .....	90
2.	Diseminasi .....	90
3.	Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1	Karakteristik Limbah Cair Industri Kecil Batik ..... 34
Tabel 3.1	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... 47
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Penentuan Kriteria Kualitas Produk ..... 48
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Penentuan Kriteria Respon Peserta Didik ..... 48
Tabel 3.4	Skala Likert Penilaian Kualitas Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis <i>Local Content</i> Batik Yogyakarta ..... 50
Tabel 3.5	Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala 5 ..... 50
Tabel 3.6	Skala Guttman Respon Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis <i>Local Content</i> Batik ..... 52
Tabel 4.1	Kualitas Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis <i>Local Content</i> Batik dari Penilaian Ahli Materi ..... 63
Tabel 4.2	Kualitas Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis <i>Local Content</i> Batik dari Penilaian Ahli Media ..... 64
Tabel 4.3	Kualitas Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis <i>Local Content</i> Batik dari Penilaian Guru IPA ..... 65
Tabel 4.4	Data Respon Peserta Didik Terhadap Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis <i>Local Content</i> Batik ..... 66
Tabel 4.5	Masukan dari Dosen Pembimbing dan Dosen Ahli Revisi Produk I ..... 83
Tabel 4.6	Masukan dari Dosen Pembimbing dan Dosen Ahli Revisi Produk II ..... 84
Tabel 4.7	Masukan dari <i>Peer Reviewer</i> ..... 84
Tabel 4.8	Masukan dari <i>Reviewer</i> ..... 85

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1	Canting ..... 22
Gambar 2.2	Satu Molekul H <sub>2</sub> O ..... 23
Gambar 2.3	Perubahan Fase Zat ..... 25
Gambar 2.4	Gambar Partikel Zat Padat Menjadi Zat Cair ..... 26
Gambar 2.5	Air Menempati Ruang ..... 27
Gambar 2.6	Zat Cair ..... 27
Gambar 3.1	Desain Prosedur Penelitian Pengembangan ..... 44
Gambar 3.2	Desain Penilaian Produk ..... 45
Gambar 4.1	Diagram Kualitas Video Dokumenter dari Penilaian Ahli Materi ..... 67
Gambar 4.2	Diagram Kualitas Video Dokumenter dari Penilaian Ahli Media ..... 63
Gambar 4.3	Diagram Hasil Penilaian Aspek Kebenaran ..... 71
Gambar 4.4	Diagram Hasil Penilaian Aspek Keluasan Konsep ..... 72
Gambar 4.5	Diagram Hasil Penilaian Aspek Kedalaman Konsep ... 73
Gambar 4.6	Diagram Hasil Penilaian Aspek Kebahasaan ..... 74
Gambar 4.7	Diagram Hasil Penilaian Aspek Tampilan Gambar ..... 75
Gambar 4.8	Diagram Hasil Penilaian Aspek Tampilan Suara ..... 75
Gambar 4.9	Diagram Hasil Penilaian Aspek Keterlaksanaan Dan Kemudahan ..... 77
Gambar 4.10	Diagram Hasil Penilaian Aspek Karakteristik Video ... 78
Gambar 4.11	Diagram Hasil Penilaian Aspek Karakteristik IPA Terpadu ..... 79
Gambar 4.12	Diagram Hasil Penilaian Aspek Karakteristik <i>Local Content</i> ..... 80
Gambar 4.13	Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Video ..... 82

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ..... 94
	Rekonstruksi Standar Isi ..... 96
	Silabus Pembelajaran IPA Terpadu kelas VII ..... 97
Lampiran 2	Subjek Coba ..... 93
	Daftar Angket yang diadaptasi ..... 95
Lampiran 3	Instrumen Lembar Penilaian Produk ..... 96
	Penjabaran Kriteria Instrumen Penilaian Produk..... 104
	Instrumen Respon Peserta Didik Terhadap Produk..... 115
Lampiran 4	Surat Pernyataan dan Hasil Validasi Instrumen ..... 117
	Surat Pernyataan dan Hasil Uji Coba di Atas Meja ..... 121
	Surat Pernyataan dan Hasil Uji Coba Awal ..... 141
Lampiran 5	Rekap Skor Guru dan Peserta Didik ..... 156
Lampiran 6	Perhitungan Kriteria Penilaian Kualitas Produk dari Guru ..... 159
	Perhitungan Kriteria Respon Peserta Didik..... 167
Lampiran 7	Instrumen Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara ..... 200
	Dokumentasi ..... 202
Lampiran 8	Bukti Seminar Proposal ..... 204
	Usulan Penelitian ..... 205
	Surat Izin Penelitian dari PEMDA Bantul ..... 206
	Surat Izin Penelitian dari Provinsi ..... 207
Lampiran 9	Tampilan Video Dokementer IPA Terpadu ..... 209
	<i>Storyboard</i> Pengembangan Video Dokementer ..... 210



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang multietnik dan multikultural. Indonesia menekuni bidang batik dan tenun. Batik berkembang di Jawa dan mengalami perluasan ke pulau Sumatera hingga Kalimantan (Sadilah, 2009: 654).

Sebenarnya pekerjaan membatik saat ini kurang diminati lagi oleh masyarakat terutama oleh generasi muda meskipun banyak tenaga kerja yang menganggur (Samsi, 2011: 13). Shahputra mengatakan bahwa kondisi batik saat ini sebenarnya sangat menyedihkan. Di wilayah Jawa Timur saja, hanya ada lima wilayah pengrajin batik. Ditambah tidak ada wadah yang menyatukan mereka, sehingga perkembangannya sangat lambat dan mereka sulit untuk menemukan pasar<sup>1</sup>.

Eksistensi batik saat ini mendapatkan ancaman oleh produk tekstil yang bercorak batik dengan harga murah. Produk ini membanjiri sentra tekstil dan menguasai pasar. Masyarakat awam banyak yang tidak tahu atau tidak bisa membedakan antara batik tulis, cap, dan printing. Tekstil bercorak batik tersebut memang cepat merebut pasar karena harganya lebih murah daripada batik tulis atau cap, juga warnanya lebih menarik (Sumintarsih, 2009: 690). Nia Dinata mengatakan bahwa penggunaan

---

<sup>1</sup> Disampaikan oleh ketua Asosiasi Produsen dan *Exportir Handicraft* Indonesia dalam <http://digilib.its.ac.id> diakses pada 14/12/12 11:48 WIB.

pakaian batik terkadang sekedar menjadi pakaian *ceremonial* belaka tanpa ada kecintaan akan budaya Indonesia<sup>2</sup>.

Pemerintah dan masyarakat yang telah sadar akan hal ini mulai menggalakan upaya pelestarian budaya batik. Upaya pelestarian budaya juga perlu dilakukan oleh kalangan akademik, khususnya bagi peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk ikut serta dalam partisipasi kegiatan pengembangan budaya lokal. Pemerintah mendukung upaya pelestarian budaya ini dengan memasukkan program *local content* ke dalam standar isi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 36 ayat (3) (Muslich, 2007: 2) menyatakan bahwa:

Kurikulum disusun sesuai jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: peningkatan iman dan takwa; peningkatan akhlak mulia; peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; keragaman potensi daerah dan lingkungan; tuntutan pembangunan daerah dan nasional; tuntutan dunia kerja; Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; agama; dinamika perkembangan global; dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan alam, seni dan budaya, serta muatan lokal. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 14 ayat (1) disebutkan bahwa Kurikulum untuk SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal.

---

<sup>2</sup>Nia Dinata adalah produser Film Dokumenter *Batik Our Love Story*, 2011, diunduh pada 13/01/13 11:47 WIB

Keunggulan lokal merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah. Potensi lokal di setiap wilayah berbeda sesuai karakteristiknya masing-masing. Sebagai contoh salah satu potensi lokal batik di kabupaten Bantul Yogyakarta yaitu batik. Batik merupakan salah satu komoditas unggulan sektor seni dan budaya di wilayah tersebut.

Berdasarkan studi awal mengenai pembelajaran di kabupaten Bantul menunjukkan kebudayaan batik sebagai potensi unggulan daerah ini sudah dimasukkan ke dalam kurikulum<sup>3</sup>. Meskipun sudah diterapkan, dalam pelaksanaannya tidak semua peserta didik mendapatkan pengetahuan tersebut dan kegiatan membatik sekadar kegiatan ekstrakurikuler semata tanpa ada pemahaman nilai-nilai teknologi, ilmu pengetahuan (sains), atau penanaman nilai budaya. Melalui kegiatan membatik, peserta didik dapat menelaah materi pelajaran IPA Terpadu. Ada cukup beberapa materi IPA Terpadu yang sangat mungkin dimasuki dalam kegiatan membatik. Materi tersebut antara lain: nama unsur dan rumus kimia; peran kalor dalam kehidupan sehari-hari; serta aplikasi peran manusia dalam pengelolaan lingkungan. Inilah yang dimaksud dengan pembelajaran IPA Terpadu berbasis *local content*.

Pembelajaran IPA Terpadu berbasis *local content* ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Media

---

<sup>3</sup>Studi awal dilakukan melalui wawancara dengan beberapa pendidik kelas VII SMP N 3 Kasihan Bantul (Dra. Erna Fitriani), Pendidik SMP N 3 Sewon, Bantul (Tyas Setyowati, S.P) dan pendidik SMP N 4 Sewon, Bantul (Riyanti, S.Pd) pada 30 Oktober-15 November 2012.

pembelajaran perlu dikembangkan karena fungsi-fungsi yang diberikannya sangat membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran dan materi pembelajaran juga perlu diberi perhatian khusus. Tidak semua materi diberikan secara detail oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Padahal tidak sedikit peserta didik yang ingin mengetahui lebih dalam tentang materi tertentu, terlebih materi tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Samsi (2011: 12) berpendapat apabila seni kriya batik yang meliputi peralatan, proses, bahan, serta pewarnaan diberikan sebagai teori bagi para siswa dan dipraktikkan maka akan menghasilkan pengalaman pribadi yang sangat mengagumkan jika dapat direalisasikan.

Video dokumenter IPATerpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII merupakan salah satu media pembelajaran yang berisi materi disertai gambar bergerak dipadukan suara (audio) yang dirancang secara menarik dan sistematis tanpa mengurangi standar capaian kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan video dokumenter dapat meningkatkan minat belajar dan rasa ingin tahu peserta didik dalam mempelajari IPA Terpadu sekaligus meningkatkan kecintaan akan budaya Indonesia.

Selama ini video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII belum pernah dikembangkan sebagai salah satu media pembelajaran IPA Terpadu untuk menunjang

pembelajaran<sup>4</sup>. Hal ini dikarenakan keterbatasan guru yang belum memiliki kemampuan yang cukup untuk mengembangkan media berupa video.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti mencoba mengembangkan video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk kelas VII SMP/MTs agar dapat menjadi salah satu media pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik proses dan produk video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII hasil pengembangan ini?
2. Bagaimana kualitas video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII menurut tiga guru IPA?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik proses dan produk video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII.

---

<sup>4</sup>Setelah melakukan wawancara dengan pendidik di SMP 4 Sewon, Bangunjiwo, Bantul

2. Mengetahui kualitas video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII menurut tiga guru IPA.

#### **D. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang diharapkan pada video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII ini adalah sebagai berikut.

- a. Ukuran file sebesar 2,28 *Giga Byte*, berdurasi 15 menit 46 detik, *Video total bitrate* 20697 kbps dan *audio bitrate* 1536 kbps.
- b. *Software* yang digunakan untuk mengedit video adalah *Adobe Premiere Pro®CS3*. Gambar *dishooting* menggunakan alat perekam gambar *handycam* dan pengisi suara (*dubber*) adalah peneliti.
- c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar serta kompetensi dasar terpadu yang digunakan dalam video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII ini mengacu pada standar kompetensi yang terdapat pada Standar Isi (SI) tahun 2006.
- d. Kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTskelas VII ini adalah KTSP.
- e. Video dokumenter terdiri dari tiga bagian yaitu:
  - a. Bagian pendahuluan; terdiri dari kata motivasi, apersepsi, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan kompetensi dasar terpadu.

- b. Bagian isi; terdiri dari kegiatan belajar peserta didik yang berbasis pada *local content* batik Yogyakarta antara lain (1) nama unsur dan rumus kimia, (2) peran kalor dalam kehidupan sehari-hari, dan (3) peran manusia dalam pengelolaan lingkungan.
- c. Bagian Penutup; berisi rangkuman materi IPA Terpadu yang telah dijabarkan sebelumnya, soal uji kompetensi beserta kunci jawaban.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian pengembangan video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII ini sebagai berikut.

1. Bagi guru pembelajaran IPA sebagai media pembelajaran atau sumber belajar IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk membantu menunjang proses pembelajaran IPA.
2. Bagi guru pembelajaran seni dan budaya sebagai sumber belajar alternatif untuk membantu menunjang proses pembelajaran seni dan budaya.
3. Bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi dan menambah kecintaan terhadap budaya Indonesia.
4. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.
5. Bagi institusi pendidikan dan budaya, diharapkan dapat menjadi referensi bagi peningkatan dan perbaikan kualitas pendidikan dan budaya.
6. Bagi masyarakat umum, sebagai media pelestarian budaya.

## **F. Asumsi dan Batasan Pengembangan**

Asumsi penelitian pengembangan video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII ini adalah sebagai berikut.

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan telah diimplementasikan di SMP dan MTs.
2. Video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII sampai saat ini belum dikembangkan.
3. Video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran atau sumber belajar IPA Terpadu yang berbasis *local content* batik Yogyakarta.

Batasan pengembangan video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII ini adalah:

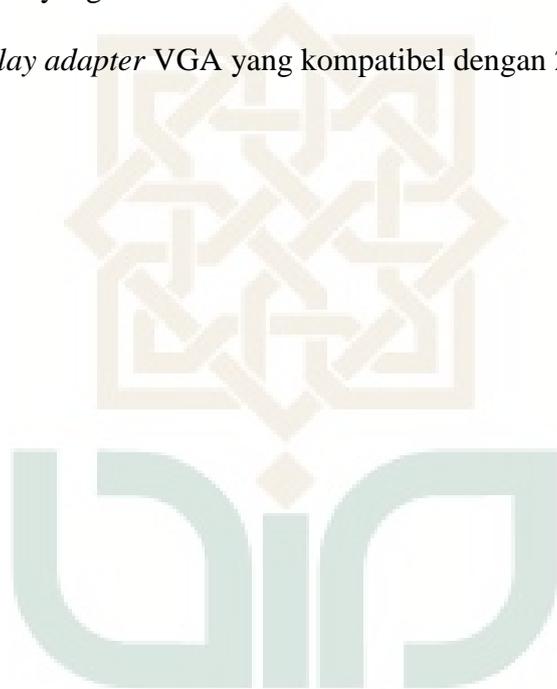
1. Uji validasi video dokumenter ini hanya dilakukan oleh tiga orang guru SMP di Kabupaten Bantul Yogyakarta.
2. Video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII ini tidak diimplementasikan di kelas.
3. Pada tahap penyebarluasan ini tidak dilaksanakan, karena merupakan tahap uji lapangan secara luas.

## G. Definisi Istilah

Dalam mengantisipasi terjadinya kesalahpahaman antara peneliti dengan pihak-pihak yang akan memanfaatkan produk hasil pengembangan ini, maka diperlukan definisi istilah sebagai berikut.

1. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013: 407). Produk penelitian pengembangan yang dihasilkan berupa produk video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII.
2. Video dokumenter adalah media untuk menghasilkan dokumen visual tentang suatu kejadian tertentu. Video dokumenter berupa rekaman pengamatan, pendapat atau informasi, yang diungkapkan oleh saksi mata, pakar, dan sumber lain yang berhubungan dengan subyek dokumenter (Moana: 2011).
3. *Local Content* adalah suatu keragaman potensi daerah, karakteristik daerah, kebutuhan daerah yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat tertentu (Muslich, 2007:17).
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya (Trianto, 2011: 151)

5. *Adobe Premiere®* adalah program untuk membuat film digital di dalam komputer desktop. Untuk menjalankan dan menggunakan *Adobe Premiere®* dengan baik dibutuhkan peralatan dan *hardware* sebagai berikut (Wahana, 1997: 4)
- a. Microprocessor Intel 80386, 80486. Direkomendasikan menggunakan *Processor Pentium* atau yang lebih cepat lagi.
  - b. RAM yang dibutuhkan minimal 10 MB dan Monitor VGA dengan *display adapter* VGA yang kompatibel dengan 256 *color* atau lebih.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan Tentang Produk

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan ini adalah:

1. Telah dikembangkan video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk peserta didik SMP/MTs kelas VII dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. Karakteristik Proses

Menggunakan model pengembangan prosedural bersifat deskriptif meliputi; (1) tahap penelitian dan pengumpulan data yaitu analisis kebutuhan, dan studi literatur; (2) tahap perencanaan, yaitu perumusan indikator pencapaian kompetensi, perumusan prosedur kerja, perencanaan isi dan alur tayangan video, dan perencanaan subjek uji coba serta instrument; (3) tahap pengembangan produk awal yaitu pembuatan naskah materi, pengambilan gambar dan proses pengeditan, pembuatan instrumen penilaian, dan uji coba di atas meja; (4) tahap uji coba awal; serta (5) tahap revisi produk.

- b. Video dokumenter IPA Terpadu ini memiliki karakteristik produk, antara lain; (1) berisi 3 materi pokok yaitu a) unsur, senyawa, dan campuran, b) peran kalor dalam kehidupan sehari-hari, dan c) peran manusia dalam melestarikan lingkungan; (2) memuat gambar bergerak dan gambar diam yang dikombinasikan dengan suara

audio; (3) Ukuran file sebesar 2,28 *Giga Byte*, berdurasi 15 menit 46 detik, *Video total bitrate* 20697kbps dan *audio bitrate* 1536kbps. *Software* yang digunakan untuk mengedit video adalah *Adobe Premiere Pro® CS3*. Gambar *dishooting* menggunakan alat perekam gambar *handycam* dan pengisi suara (*dubber*) adalah peneliti.

2. Video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk peserta didik SMP/MTs kelas VII yang telah dikembangkan, dinilai kualitasnya oleh 3 guru IPA dan direspon oleh 22 peserta didik. Berdasarkan penilaian 3 guru IPA SMP/MTs di Sewon, Bantul video dokumenter yang dikembangkan memiliki kualitas Sangat Baik (SB) dengan skor rata-rata 98,33 dari skor ideal 110 dan persentase keidealan sebesar 89,39%. Respon dari peserta didik sebesar 92,06% memberikan respon positif dengan skor yang diperoleh 13,81 dari skor ideal 15.

## **B. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian pengembangan ini antara lain:

1. Materi kelas VII yang dapat divisualisasikan ke dalam video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs Kelas VII antara lain, nama unsur dan rumus kimia, peran kalor dalam kehidupan sehari-hari, serta aplikasi peran manusia dalam pengelolaan lingkungan.

2. Produk hasil pengembangan ini dinilai kepada 3 guru IPA SMP dan direspon oleh 22 peserta didik kelas VII di dua sekolah yang ada di Bantul.

### **C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Adapun saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

Pada proses pembelajaran, video tersebut dapat digunakan dalam ujicoba secara luas.

2. Diseminasi

Video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII yang telah dikembangkan tidak diseminasikan.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Video dokumenter IPA Terpadu ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik. Selain itu, perlu dikembangkan penelitian sejenis dengan materi pokok berbeda, sehingga harapannya akan ada produk-produk baru yang sejenis bahkan jauh lebih baik lagi sehingga mampu memberikan inovasi atau pembaharuan dalam dunia pendidikan secara berkesinambungan.

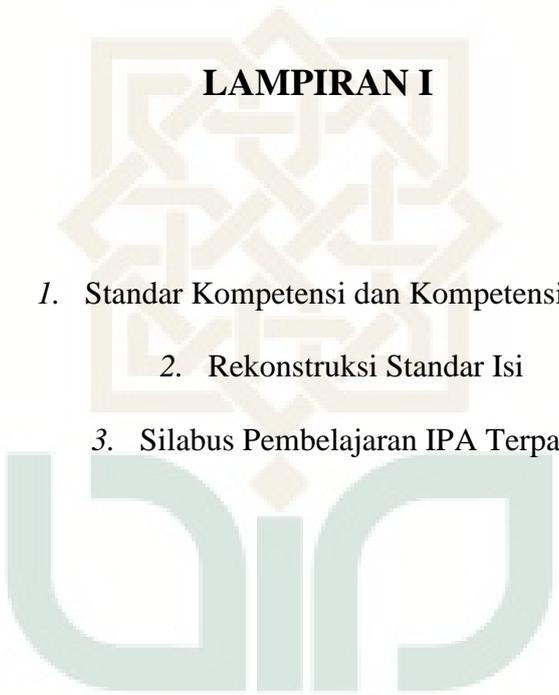
## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Yusak. 2011. *Keeksotisan Batik Jawa Timur*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anonim, 1997. Baku Mutu: Kep.Gubernur DIY.No:281/KPTS/1998
- \_\_\_\_\_. 2011. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*. Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan SMP.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Departemen Pendidikan Nasional.
- Apriliawati, Anis dkk. 2009. *Ensiklopedia IPA, Visual Fisika, Kimia, Biologi, dan Matematika*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bell, Judith. 2006. *Doing Your Research Project*. Jakarta: Indeks.
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTs*.
- Chang, Raymond. 2005. *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Champbell. 2004. *Biologi Edisi Kelima Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2006. Peraturan pemerintah RI Nomor 22, Tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emiliana Sadilah. 2009. Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya Industri Kerajinan Tradisional: Kerajinan tenun Lurik Pedan di Klaten. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Perpustakaan dan Nilai Tradisional Yogyakarta. Vol.IV, No.8.
- Fatimah, dkk. 2009. *Langkah Mudah Membuat Usulan Proposal KTI dan Laporan Hasil KTI*. Jakarta: Trans Info Media.
- Giancoli, Dauglas. 2001. *Fisika Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- Hamid, Ahmad. 2007. *Kalor dan Termodinamika*. Yogyakarta: UNY

- Hamidin, Aep. 2010. *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Jakarta: Buku Kita
- Hariwijaya, dkk. 2004. *Panduan Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Siklus Hanggar Kreator.
- Juliantara, Ketut. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/media-audio-visual-slide-bersuara/> diakses pada 11/3/2013 WIB
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Kundhi. 2009. *Cara Cepat Menguasai Video Shooting*. Yogyakarta: Leutika
- Malik, Amarila dkk. 2002. *Panduan Teknis Penyusunan Skripsi Sarjana Sains*. Jakarta: UI Press
- Muchlish, Mansur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhajarini, Dwi Ratna. 2003. *Jurnal Batik Belanda: Wanita Indonesia dan Bisnis Malam di Pekalongan Tahun 1900-1942*. Yogyakarta: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia. Putra, Nusa. 2012. *Research & Development*. Jakarta: Rajawali Press.
- Oktaviani. 2008. *Mahir dalam 7 hari: Adobe Premier Profesional CS3*. Madiun: Madcoms.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sadilah, Emiliana. 2009. *Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya Industri Kerajinan Tradisional: Kerajinan Tenun Lurik Pedan di Klaten*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Perpustakaan dan Nilai Tradisional Yogyakarta. Vol. IV, No. 8.
- Samsi, Sri Soedewi. 2011. *Teknik dan Ragam Hias Batik Yogya & Solo*. Jakarta: Titian Foundation
- Sarmini. 2009. *Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya Industri Kerajinan Tradisional: Pakaian Batik, Kulturalisasi Negara dan Politik Identitas*.

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Perpustakaan dan Nilai Tradisional Yogyakarta. Vol.IV, No.8.

- Setiati, Destin Huru. 2008. *Membatik*. Yogyakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2005. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kkuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Kimia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumintarsih. 2009. *Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya Industri Kerajinan Tradisional: Pelestarian Batik dan Ekonomi Kreatif*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Perpustakaan dan Nilai Tradisional Yogyakarta. Vol.IV, No.8 hal 684
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu. Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahana, Komputer. 1997. *Pengolahan Video dengan Adobe Premier 4.0*. Yogyakarta: Andi.
- Young, Hugh. 2002. *Fisika Universitas*. Jakarta: Erlangga.



## LAMPIRAN I

1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
2. Rekonstruksi Standar Isi
3. Silabus Pembelajaran IPA Terpadu

## Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan	1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya 1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya 1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari
2. Memahami klasifikasi zat	2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat 2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari 2.3 Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana 2.4 Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami wujud zat dan perubahannya	3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Mendeskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari 3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari 3.4 Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
4. Memahami berbagai sifat dalam perubahan fisika dan kimia	4.1 Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat 4.2 Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia 4.3 Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana 4.4 Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana

**Kelas VII, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
5. Memahami gejala-gejala alam melalui pengamatan	5.1 Melaksanakan pengamatan objek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan a-biotik 5.2 Menganalisis data percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 5.3 Menggunakan mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala-gejala kehidupan 5.4 Menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan pengamatan gejala-gejala alam
6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup	6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup 6.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki 6.3 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
7. Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem	7.1 Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem 7.2 Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman mahluk hidup dalam pelestarian ekosistem 7.3 Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan 7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan



## Rekonstruksi/Pemetaan SI

<b>Kimia</b> (Unsur, senyawa, dan Campuran)	<b>Fisika</b> (Peran Kalor dalam Kehidupan)	<b>Biologi</b> (Peran Manusia dalam Lingkungan)	<b>Tema</b>
<p>STANDAR KOMPETENSI: 2 (VII/1)</p> <p>Memahami klasifikasi zat</p> <p>Kompetensi Dasar: 2.3.</p> <p>Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur</li> <li>• Senyawa</li> <li>• Campuran</li> </ul>	<p>STANDAR KOMPETENSI: 3 (VII/1)</p> <p>Memahami wujud zat dan perubahannya</p> <p>Kompetensi Dasar: 3.4</p> <p>Menyelidiki peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wujud zat</li> <li>• Perubahan wujud zat</li> <li>• Penguapan</li> <li>• Perpindahan kalor</li> </ul>	<p>STANDAR KOMPETENSI: 7 (VII/2)</p> <p>Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem</p> <p>Kompetensi Dasar: 7.4</p> <p>Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pewarna alami</li> <li>• Pengolahan limbah</li> </ul>	Batik

## Kimia

(Unsur, senyawa, dan Campuran)

## Fisika

(Peran Kalor dalam Kehidupan)

## Biologi

(Peran Manusia dalam Lingkungan)

## Tema

Kompetensi Dasar Terpadu:

1. Mendeskripsikan nama unsur pada alat dalam kegiatan pembuatan batik
2. Menjelaskan peran kalor dalam proses pembuatan batik
3. Menentukan upaya dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran akibat limbah pembuangan batik





**SILABUS**  
**PEMBELAJARAN IPA TERPADU KELAS VII**

Lystia Rosmita

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2013

## Silabus Pembelajaran IPA Terpadu

Satuan Pendidikan : SMP/MTs  
 Kelas : VII (Tujuh)  
 Semester : 1 (Satu)  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Tema : **Batik**  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami klasifikasi zat.  
 2. Memahami wujud zat dan perubahannya.  
 3. Memahami saling ketergantungan dalam ekosistem.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
1.1. Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	Unsur, senyawa, dan campuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan unsur yang terdapat dalam proses pembuatan batik</li> <li>Menuliskan lambang unsur dan rumus kimia zat yang terlibat dalam proses pembuatan batik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyebutkan nama unsur pada alat membatik</li> <li>menuliskan lambang unsur dan rumus kimia zat yang terlibat dalam pembuatan batik</li> </ul>	Tes tertulis, Unjuk Kerja Tes tertulis	Isian LO Isian	6x40'	Video dokumenter, air, canting, lilin (malam)
2.1. Mendeskripsikan peran kalor dalam		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan ciri-ciri tiap wujud zat dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengidentifikasi berbagai</li> </ul>	Tes tertulis, Unjuk kerja	Isian LO	6x40'	Video dokumenter, Lokasi industri

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
<p>mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><b>3.1. Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan</b></p>	<p>Kalor</p> <p>Manusia dan Lingkungan</p>	<p>manfaat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan percobaan perubahan wujud</li> <li>Mendiskusikan peran kalor dalam proses pembuatan batik</li> <li>Mengidentifikasi berbagai bahan yang dapat dijadikan pewarna alami air</li> <li>Mendiskusikan upaya yang dapat dilakukan untuk mengolah limbah.</li> </ul>	<p>perubahan wujud zat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengidentifikasi peran kalor dalam proses pembuatan batik</li> <li>mengidentifikasi perpindahan kalor selama proses pembuatan batik</li> <li>menyebutkan bahan alami yang dapat dijadikan pewarna alami</li> <li>menyebutkan dampak dari pembuangan limbah sembarangan</li> <li>menuliskan pengalaman dalam mengolah limbah</li> </ul>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis, Unjuk kerja Produk</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis/ Unjuk kerja</p>	<p>Isian</p> <p>isian</p> <p>Isian</p> <p>Isian Rubrik</p>	6x40'	<p>batik</p> <p>Video dokumenter, atau IPAL atau Lokasi industri pengolahan batik</p>



## LAMPIRAN II

1. Subjek Coba
2. Daftar Angket yang Diadaptasi



## SUBJEK COBA

### Daftar Peninjau Instrumen Penilaian dan Produk Video dokumenter Kimia

#### a. Validator Instrumen

No	Nama	Instansi
1.	Asih Widi Wisudawati, M.Pd	Dosen Pendidikan.Kimia UIN Sunan Kalijaga
2	Shidiq Premono, M.Pd	Dosen Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga

#### b. Peer Reviewer (Teman Sejawat)

No	Nama	Instansi
1	Endang Lestari	UIN Sunan Kalijaga
2	Vany Fahreza H.	UIN Sunan Kalijaga
3	Nur Jannah	UIN Sunan Kalijaga
4	Hammam Fathulloh	UIN Sunan Kalijaga
5	Nina Isnaeni	UIN Sunan Kalijaga

#### c. Dosen Ahli (Ahli Media dan Ahli Materi)

No	Nama	Instansi
1	Shidiq Premono, M.Pd	Dosen Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga
2	Nina Hamidah, S.Si, M.A	Dosen Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga

#### d. Reviewer

No	Nama	Instansi
1	Tyas Susilowati, S.P	SMP Negeri 3 Sewon, Bantul
2	Sri Wahyuni, S.Pd	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
3	Abdul Muis	SMP Ali Maksum, Sewon, Bantul

**e. Responden**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>
1	Sartika Anaka Dewi	SMP Negeri 3 Sewon, Bantul
2	Heni Rahmawati	SMP Negeri 3 Sewon, Bantul
3	Anggito, Adhi P.	SMP Negeri 3 Sewon, Bantul
4	Joko Nugroho	SMP Negeri 3 Sewon, Bantul
5	Luna Dilangga Rantau Wijaya	SMP Negeri 3 Sewon, Bantul
6	Anisa Anaba	SMP Negeri 3 Sewon, Bantul
7	Riri Suci Wahyuningtyas	SMP Negeri 3 Sewon, Bantul
8	Enggar Fitiana	SMP Negeri 3 Sewon, Bantul
9	Henggar Parawansa	SMP Negeri 3 Sewon, Bantul
10	Alfathan Saddam Husyain	SMP Negeri 3 Sewon, Bantul
11	Aditya Wicaksono	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
12	Mario De Rosari	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
13	Adnanta Yuan	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
14	Satrio Bimo Isworo	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
15	Alfrizal Viandito Wijaya K.	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
16	Ria Jati Kusumawasi	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
17	Lemuel Rapha Wardoyo	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
18	Shafira Pangesti	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
19	Bertha Hernawan Putri	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
20	Ingoel Kristiani	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
21	Putri Riyandari	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul
22	Ririt Risanti	SMP Negeri 4 Sewon, Bantul

### DAFTAR ANGKET

No	Nama	Judul Skripsi	Tahun	Instansi
1	Mega Lia Lusfita Dewi	Pengembangan Film Edukasi Kimia Berwawasan Integrasi Islam-Sains pada Materi Reaksi Kimia Untuk SMP/MTs Kelas VII	2012	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2	Istyarto Damarhati	Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terpadu Berorientasi Local Content Salak Pondoh Untuk SMP/MTs Kelas VII di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	2012	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3	Arifa Eka Widyastuti	Pengembangan Media <i>Chemtoon Movie</i> Materi Laju Reaksi sebagai Media Belajar Mandiri Peserta Didik SMA/MA Kelas XI	2011	Universitas Negeri Yogyakarta



### **LAMPIRAN III**

1. Instrumen Lembar Penilaian Produk oleh Ahli
2. Penjabaran Kriteria Instrumen Penilaian Produk
3. Instrumen Lembar Respon Peserta Didik

**INSTRUMEN PENILAIAN AHLI TERHADAP KUALITAS  
PENGEMBANGAN VIDEO DOKUMENTER IPA TERPADU BERBASIS *LOCAL CONTENT* BATIK YOGYAKARTA UNTUK  
SMP/MTs KELAS VII**

Nama *Reviewer* : Abdul Muis, M/Pd

NIP : -

Instansi : SMP Ali Maksum

**PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberi masukan pada Sumber Belajar yang dikembangkan terlampir meliputi aspek dan kriteria yang tercantum dalam instrumen ini.

Kriteria:

SK	Sangat Kurang
K	Kurang
C	Cukup
B	Baik
SB	Sangat Baik

2. Di samping itu, Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan komentar umum dan saran pada tempat yang disediakan. Jika tidak cukup dapat menggunakan halaman yang telah disediakan.
3. Mohon instrumen ini dikembalikan dalam keadaan baik karena akan digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Terima kasih kami ucapkan atas kerjasamanya.

No.	Kriteria Penilaian	Nilai					Saran
		SK	K	C	B	SB	
<b>A. Aspek Kebenaran</b>							
1	Kesesuaian antara materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar						
2	Kelogisan dan uraian materi yang tidak menimbulkan miskonsepsi						
<b>B. Aspek Keluasan Konsep</b>							
3	Kesesuaian antara konsep dengan tingkat pengetahuan peserta didik						
4	Kesesuaian antara konsep dengan aktivitas peserta didik di lingkungan belajar (rumah maupun sekolah)						
<b>C. Aspek Kedalaman Konsep</b>							
5	Kedalaman materi yang disampaikan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar						
<b>D. Aspek kebahasaan yang digunakan</b>							
6	Penggunaan bahasa yang tidak						

	menimbulkan penafsiran ganda						
7	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif						
<b>E. Aspek tampilan gambar (visual)</b>							
8	Kualitas gambar						
9	Efek transisi Video dokumenter						
10	Ukuran huruf teks						
11	Warna dan jenis huruf						
<b>F. Aspek tampilan suara (audio)</b>							
12	Volume suara						
13	Dukungan musik instrumen pengiring/ <i>backsound</i>						
14	Kejelasan vokal pengisi suara						
<b>G. Aspek keterlaksanaan dan kemudahan penggunaan</b>							
15	Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran alternatif dan praktis						
16	Kemudahan mengoperasikan video dokumenter						
<b>H. Aspek Karakteristik Video Dokumenter</b>							
17	Tayangan audio visual menyajikan						

	informasi yang terjadi di kehidupan nyata						
18	Penyajian informasi yang dapat diulang sesuai kebutuhan						
<b>I. Aspek Karakteristik IPA Terpadu</b>							
19	Keterkaitan beberapa disiplin ilmu (Kimia, Fisika, Biologi)						
20	Muatan konsep materi IPA Terpadu dalam alur cerita						
<b>J. Aspek Karakteristik <i>Local Content</i></b>							
21	Keterkaitan antara tayangan video dokumenter dengan karakteristik dan potensi lokal daerah						
22	Penanaman kecintaan terhadap keunggulan daerah (batik)						

**Penjabaran Kriteria Menjadi Indikator Penilaian Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* untuk SMP/MTs**

**A. Aspek Kebenaran**

No.	Kriteria	Indikator	
1	Kesesuaian antara materi dengan standar kompetensi dan kompetensi standar	SB	Jika 9-10 dari sepuluh submateri yang dijabarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera dalam silabus
		B	Jika 7-8 dari sepuluh submateri yang dijabarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera dalam silabus
		C	Jika 5-6 dari sepuluh submateri yang dijabarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera dalam silabus
		K	Jika 3-4 dari sepuluh submateri yang dijabarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera dalam silabus
		SK	Jika 1-2 dari sepuluh submateri yang dijabarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera dalam silabus
2	Kelogisan dan uraian materi yang tidak menimbulkan miskonsepsi	SB	Jika 9-10 dari sepuluh submateri yang diuraikan logis dan tidak menimbulkan miskonsepsi
		B	Jika 7-8 dari sepuluh submateri yang diuraikan logis dan tidak menimbulkan miskonsepsi
		C	Jika 5-6 dari sepuluh submateri yang diuraikan logis dan tidak menimbulkan miskonsepsi
		K	Jika 3-4 dari sepuluh submateri yang diuraikan logis dan tidak menimbulkan miskonsepsi

		SK	Jika 1-2 dari sepuluh submateri yang diuraikan logis dan tidak menimbulkan miskonsepsi
--	--	----	--

### B. Aspek Keluasan Konsep

No.	Kriteria	Indikator	
1	Kesesuaian antara konsep dengan tingkat pengetahuan peserta didik	SB	Jika 9-10 dari sepuluh submateri sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik
		B	Jika 7-8 dari sepuluh submateri sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik
		C	Jika 5-6 dari sepuluh submateri sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik
		K	Jika 3-4 dari sepuluh submateri sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik
		SK	Jika 1-2 dari sepuluh submateri sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik
2	Kesesuaian antara konsep dengan aktivitas peserta didik di lingkungan belajar (rumah maupun sekolah)	SB	Jika 9-10 dari sepuluh submateri sesuai dengan aktivitas peserta didik di lingkungan belajarnya (rumah maupun sekolah)
		B	Jika 7-8 dari sepuluh submateri sesuai dengan aktivitas peserta didik di lingkungan belajarnya (rumah maupun sekolah)
		C	Jika 5-6 dari sepuluh submateri sesuai dengan aktivitas peserta didik di lingkungan belajarnya (rumah maupun sekolah)
		K	Jika 3-4 dari sepuluh submateri sesuai dengan aktivitas peserta didik di lingkungan belajarnya (rumah maupun sekolah)
		SK	Jika 1-2 dari sepuluh submateri sesuai dengan aktivitas peserta didik di lingkungan belajarnya (rumah maupun sekolah)

			sekolah)
--	--	--	----------

### C. Aspek Kedalaman Konsep

No.	Kriteria		Indikator
1	Kedalaman materi yang disampaikan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	SB	Jika 9-10 dari sepuluh submateri yang dijabarkan kedalaman materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera dalam silabus
		B	Jika 7-8 dari sepuluh submateri yang dijabarkan kedalaman materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera dalam silabus
		C	Jika 5-6 dari sepuluh submateri yang dijabarkan kedalaman materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera dalam silabus
		K	Jika 3-4 dari sepuluh submateri yang dijabarkan kedalaman materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera dalam silabus
		SK	Jika 1-2 dari sepuluh submateri yang dijabarkan kedalaman materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertera dalam silabus

### D. Aspek Kebahasaan yang digunakan

No.	Kriteria		Indikator
1	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda	SB	Jika tidak ditemukan penggunaan bahasa yang menimbulkan penafsiran ganda
		B	Jika kurang dari 2 kali ditemukan penggunaan bahasa yang menimbulkan penafsiran ganda
		C	Jika antara 2 hingga 4 kali ditemukan penggunaan bahasa

			yang menimbulkan penafsiran ganda
		K	Jika antara 4 hingga 8 kali ditemukan penggunaan bahasa yang menimbulkan penafsiran ganda
		SK	Jika lebih dari 8 kali ditemukan penggunaan bahasa yang menimbulkan penafsiran ganda
2	Penggunaan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami	SB	Jika penggunaan bahasa komunikatif dan mudah dipahami
		B	Jika penggunaan bahasa kurang komunikatif namun mudah dipahami
		C	Jika penggunaan bahasa tidak komunikatif namun mudah dipahami
		K	Jika penggunaan bahasa tidak komunikatif dan kurang mudah dipahami
		SK	Jika penggunaan bahasa tidak komunikatif dan tidak mudah dipahami

#### E. Aspek Tampilan gambar dan Alur Cerita

No.	Kriteria		Indikator
1	Kualitas Gambar	SB	Jika gambar dalam video dokumenter terlihat jelas sehingga tujuan dari gambar dapat dipahami
		B	Jika gambar dalam video dokumenter terlihat kurang jelas namun tujuan dari gambar dapat dipahami
		C	Jika gambar dalam video dokumenter terlihat tidak jelas namun tujuan dari gambar dapat dipahami
		K	Jika gambar dalam video dokumenter terlihat tidak jelas sehingga tujuan dari gambar kurang dapat dipahami
		SK	Jika gambar dalam video dokumenter terlihat tidak jelas sehingga tujuan dari gambar tidak dapat dipahami
2	Efek Transisi Video Dokumenter	SB	Jika efek transisi video dalam video dokumenter menarik, tidak berlebihan, dan tidak mengganggu tayangan video

			yang disajikan
		B	Jika efek transisi video dalam video dokumenter kurang menarik, tidak berlebihan, dan tidak mengganggu tayangan video yang disajikan
		C	Jika efek transisi video dalam video dokumenter tidak menarik, namun tidak berlebihan dan tidak mengganggu tayangan video yang disajikan
		K	Jika efek transisi video dalam video dokumenter tidak menarik, berlebihan, namun tidak mengganggu tayangan video yang disajikan
		SK	Jika efek transisi video dalam video dokumenter tidak menarik, berlebihan, dan mengganggu tayangan video yang disajikan
3	Ukuran Huruf	SB	Jika huruf yang digunakan dalam video dokumenter proporsional, jelas terbaca dan mendukung video
		B	Jika huruf yang digunakan dalam video dokumenter kurang proporsional, namun jelas terbaca dan mendukung video
		C	Jika huruf yang digunakan dalam video dokumenter tidak proporsional, namun jelas terbaca dan mendukung video
		K	Jika huruf yang digunakan dalam video dokumenter tidak proporsional, tidak jelas terbaca, namun masih mendukung video
		SK	Jika huruf yang digunakan dalam video dokumenter tidak proporsional, tidak jelas terbaca dan tidak mendukung video
4	Warna dan jenis Huruf	SB	Jika warna dan jenis huruf yang digunakan dalam video dokumenter jelas terbaca, tidak mengganggu gambar dan mengandung prinsip keindahan

		B	Jika warna dan jenis huruf yang digunakan dalam video dokumenter jelas terbaca, tidak mengganggu gambar, namun kurang mengandung prinsip keindahan
		C	Jika warna dan jenis huruf yang digunakan dalam video dokumenter jelas terbaca, tidak mengganggu gambar dan tidak mengandung prinsip keindahan
		K	Jika warna dan jenis huruf yang digunakan dalam video dokumenter jelas terbaca, mengganggu gambar tidak mengandung prinsip keindahan
		SK	Jika warna dan jenis huruf yang digunakan dalam video dokumenter tidak jelas terbaca, mengganggu gambar dan tidak mengandung prinsip keindahan

**F. Aspek Tampilan Suara**

No.	Kriteria		Indikator
1	Volume suara	SB	Jika volume suara dalam video dokumenter terdengar sangat jelas
		B	Jika volume suara dalam video dokumenter terdengar jelas
		C	Jika volume suara dalam video dokumenter terdengar cukup jelas
		K	Jika volume suara dalam video dokumenter terdengar kurang jelas
		SK	Jika volume suara dalam video dokumenter terdengar tidak jelas
2	Dukungan musik instrumen pengiring/ <i>background</i>	SB	Jika musik instrumen pengiring/ <i>background</i> sangat sesuai dan mendukung jalannya alur cerita
		B	Jika musik instrumen pengiring/ <i>background</i> sesuai dan tidak mengganggu jalannya alur cerita
		C	Jika musik instrumen pengiring/ <i>background</i> tidak sesuai

			namun tidak mengganggu jalannya alur cerita
		K	Jika musik instrumen pengiring/ <i>backsound</i> tidak sesuai namun mengganggu jalannya alur cerita
		SK	Jika musik instrumen pengiring/ <i>backsound</i> sangat tidak sesuai dan sangat mengganggu jalannya alur cerita
3	Kejelasan vokal pengisi suara	SB	Jika vokal pengisi suara terdengar jelas dan tidak mengganggu alur cerita
		B	Jika vokal pengisi suara terdengar kurang jelas namun tidak mengganggu alur cerita
		C	Jika vokal pengisi suara terdengar tidak jelas namun tidak mengganggu alur cerita
		K	Jika vokal pengisi suara terdengar tidak jelas dan mengganggu alur cerita
		SK	Jika vokal pengisi suara tidak jelas dan sangat mengganggu alur cerita

**G. Aspek keterlaksanaan dan kemudahan penggunaan**

No.	Kriteria		Indikator
1	Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran alternatif dan menarik	SB	Jika video dokumenter ini mendorong keterlaksanaan kegiatan pembelajaran alternatif dan menarik
		B	Jika video dokumenter ini mendorong keterlaksanaan kegiatan pembelajaran alternatif namun kurang menarik
		C	Jika video dokumenter ini kurang mendorong keterlaksanaan kegiatan pembelajaran alternatif dan kurang menarik
		K	Jika video dokumenter ini kurang mendorong keterlaksanaan kegiatan pembelajaran alternatif dan tidak menarik
		SK	Jika video dokumenter ini tidak mendorong keterlaksanaan kegiatan pembelajaran alternatif dan tidak menarik

2	Kemudahan mengoperasikan video dokumenter dan praktis	SB	Jika video dokumenter ini mudah dioperasikan dan praktis
		B	Jika video dokumenter ini mudah dioperasikan namun kurang praktis
		C	Jika video dokumenter ini mudah dioperasikan namun tidak praktis
		K	Jika video dokumenter ini tidak mudah dioperasikan dan tidak praktis
		SK	Jika video dokumenter ini sangat sulit dioperasikan dan sangat tidak praktis

#### H. Aspek Video Dokumenter

No.	Kriteria		Indikator
1	Tayangan audio visual menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata	SB	Jika tayangan video dokumenter menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata dan mendukung tampilan video keseluruhan
		B	Jika tayangan video dokumenter menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata namun kurang mendukung tampilan video keseluruhan
		C	Jika tayangan video dokumenter kurang menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata dan kurang mendukung tampilan video keseluruhan
		K	Jika tayangan video dokumenter tidak menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata dan kurang mendukung tampilan video keseluruhan

		SK	Jika tayangan video dokumenter tidak menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata dan tidak mendukung tampilan video keseluruhan
2	Penyajian informasi yang dapat diulang sesuai kebutuhan	SB	Jika penyajian informasi dapat diulang sesuai kebutuhan tidak terbatas pada bagian tertentu
		B	Jika penyajian informasi dapat diulang sesuai kebutuhan namun hanya pada bagian tertentu dan tidak menyulitkan pengguna
		C	Jika penyajian informasi dapat diulang sesuai kebutuhan namun hanya pada bagian tertentu dan menyulitkan pengguna
		K	Jika penyajian informasi dapat diulang sesuai kebutuhan namun hanya pada bagian tertentu dan sangat menyulitkan pengguna
		SK	Jika penyajian informasi tidak dapat diulang sesuai kebutuhan

### I. Aspek IPA Terpadu

No.	Kriteria	Indikator	
1	Keterkaitan beberapa disiplin ilmu (Kimia, Fisika, Biologi)	SB	Jika lebih dari 80% hingga 100% ada keterkaitan antar beberapa disiplin ilmu (kimia, fisika, biologi)
		B	Jika lebih dari 60% hingga 80% ada keterkaitan antar beberapa disiplin ilmu (kimia, fisika, biologi)
		C	Jika lebih dari 40% hingga 60% ada keterkaitan antar beberapa disiplin ilmu (kimia, fisika, biologi)
		K	Jika lebih dari 20% hingga 40% ada keterkaitan antar beberapa disiplin ilmu (kimia, fisika, biologi)
		SK	Jika kurang dari 20% ada keterkaitan antar beberapa disiplin ilmu (kimia, fisika, biologi)

2	Muatan konsep materi IPA Terpadu dalam alur cerita	SB	Jika muatan konsep materi IPA Terpadu dalam alur cerita sangat sesuai
		B	Jika muatan konsep materi IPA Terpadu dalam alur cerita sesuai
		C	Jika muatan konsep materi IPA Terpadu dalam alur cerita cukup sesuai
		K	Jika muatan konsep materi IPA Terpadu dalam alur cerita kurang sesuai
		SK	Jika muatan konsep materi IPA Terpadu dalam alur cerita sangat kurang sesuai

#### J. Aspek Karakteristik *Local Content*

No.	Kriteria	Indikator	
1	Keterkaitan antara tayangan video dokumenter dengan karakteristik dan potensi lokal daerah	SB	Jika 9-10 dari sepuluh submateri yang diuraikan ada keterkaitan antara video dokumenter dengan karakteristik dan potensi lokal daerah
		B	Jika 7-8 dari sepuluh submateri yang diuraikan ada keterkaitan antara video dokumenter dengan karakteristik dan potensi lokal daerah
		C	Jika 5-6 dari sepuluh submateri yang diuraikan ada keterkaitan antara video dokumenter dengan karakteristik dan potensi lokal daerah
		K	Jika 3-4 dari sepuluh submateri yang diuraikan ada keterkaitan antara video dokumenter dengan karakteristik dan potensi lokal daerah
		aSK	Jika 1-2 dari sepuluh submateri yang diuraikan ada keterkaitan antara video dokumenter dengan karakteristik dan potensi lokal daerah
2	Penanaman kecintaan terhadap keunggulan	SB	Jika video dokumenter sangat dapat menumbuhkan

	daerah (batik)		kecintaan terhadap keunggulan daerah (batik)
		B	Jika video dokumenter dapat menumbuhkan kecintaan terhadap keunggulan daerah (batik)
		C	Jika dalam video dokumenter cukup dapat menumbuhkan kecintaan terhadap keunggulan daerah (batik)
		K	Jika dalam video dokumenter tidak dapat menumbuhkan kecintaan terhadap keunggulan daerah (batik)
		SK	Jika dalam video dokumenter sangat tidak dapat menumbuhkan kecintaan terhadap keunggulan daerah (batik)



**INSTRUMEN RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DOKUMENTER IPA TERPADU BERBASIS *LOCAL CONTENT* UNTUK KELAS VII SMP/MTs**

Nama :

Sekolah :

**PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Berilah tanda (√) pada kolom sesuai penilaian Anda terhadap media pembelajaran video dokumenter berbasis *local content*
2. Gunakan kriteria berikut:

TS	Tidak setuju
S	Setuju

3. Apabila penilaian TS atau tidak setuju, maka berilah saran yang menjadi penyebab kekurangan atau perlu perbaikan.

Aspek	Variabel Kriteria Media video dokumenter IPA Terpadu Berbasis <i>Local Content</i>	No.	Indikator	Kriteria		Saran
				S	TS	
A	Respon terhadap materi IPA Terpadu	1	Isi Materi dalam video berkaitan dengan materi IPA yang dipelajari di sekolah			
		2	Penyampaian materi IPA dalam tayangan video dokumenter jelas			
B	Keluasan Konsep	3	video dokumenter melibatkan peristiwa yang ada di sekitar			

			lingkungan			
		4	Fakta dan kejadian sesuai dengan pengalaman belajar saya di sekolah atau di rumah			
C	Keterlaksanaan	5	video dokumenter ini menambah wawasan saya tentang budaya			
		6	Video dokumenter ini menambah wawasan saya tentang IPA			
		7	Menambah rasa keingintahuan saya			
D	Kebahasaan	8	Bahasa yang digunakan komunikatif			
		9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			
E	Tampilan video dokumenter	10	Gambar menarik			
		11	Suara jelas terdengar			
		12	Tampilan secara umum menarik			
		13	Tampilan tulisan dan gambar jelas			
		14	Ukuran huruf mudah dibaca			
		15	Musik pendukung <i>backsound</i> sesuai			

Komentar umum dan saran perbaikan:



## LAMPIRAN IV

1. Surat Pernyataan dan Hasil Validasi Instrumen
2. Surat Pernyataan dan Hasil Uji Coba di Atas Meja
3. Surat Pernyataan dan Hasil Uji Coba Awal

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shidiq Premono, M.Pd  
NIP : -  
Instansi : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta  
Bidang Keahlian : Materi IPA

menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada Media Pembelajaran Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII yang disusun oleh:

Nama : Lystia Rosmita Rahma  
NIM : 09670034  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2013

Ahli Materi,



Shidiq Premono, M.Pd.

NIP.-

## LEMBAR SARAN DAN MASUKAN

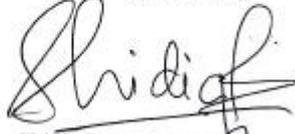
### Ahli Materi

Pengembangan Media Pembelajaran Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis  
*Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII

No.	Tanggal	Subjek	Masukan/Saran
1.			contoh Tembaga, asal Cuprum disertai dg contoh lain
			Air berubah fasanya / wujudnya, bukan sifatnya
		Penulisan	Isolator: tidak menghantarkan panas
		Alur	materi diajari dengan Video proses pembuatan batik

Yogyakarta, Mei 2013

Ahli Materi,

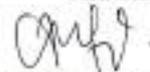
  
Shidiq Premono, M.Pd.

**MASUKAN DAN SARAN AHLI MEDIA TERHADAP KUALITAS  
VIDEO DOKUMENTER IPA TERPADU BERBASIS LOCAL CONTENT  
UNTUK SMP/MTs KELAS VII**

Nama Ahli Media : Nina Hamidah, S.Si, M.A  
NIP : 19770630 200604 2 001  
Instansi : UIN Sunan Kalijaga

No.	Aspek	Kriteria	Masukan/Saran
1.	Kebahasaan	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda	intonsi ada yg para fpat sng dapat menimbulkan
		Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif	Kalor tafsir
2.	Tampilan gambar dan tulisan	Kualitas gambar	Tdk terang dan ada yg ada yg kurang ada yg
		Efek transisi Video dokumenter	ada beberapa ada yg perahu Clik aja untuk (2.15)
		Ukuran huruf teks	terlalu kecil
		Warna dan jenis huruf	kelas
3.	Tampilan suara (audio)	Volume suara	baik
		Dukungan musik instrumen pengiring/background	baik tp transisi / eklektik kadang kedengaran <del>sedikit</del> berjeda
		Kejelasan vokal pengisi suara	kelas, intonasi perlu diperbaiki di kelas tp
4.	Keterlaksanaan dan kemudahan menggunakan	Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan praktis	maksudnya?
		Kemudahan mengoperasikan video dokumenter	mudah
5.	Karakteristik video dokumenter	Tayangan audio visual menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata	oh
		Penyajian informasi dapat diulang sesuai kebutuhan	oh.

Yogyakarta, April 2013  
Ahli Media,



Nina Hamidah, S.Si, M.A  
NIP. 19770630 200604 2 001

### **PERNYATAAN PEER REVIEWER**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Isnaeni  
NIM : 08690038  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada Media Pembelajaran Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII yang disusun oleh:

Nama : Lystia Rosmita Rahma  
NIM : 09670034  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2013

*Peer Reviewer,*

( Nina Isnaeni)

NIM. 08690038

### **PERNYATAAN PEER REVIEWER**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hammam Fathulloh  
NIM : 08690062  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada Media Pembelajaran Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII yang disusun oleh:

Nama : Lystia Rosmita Rahma  
NIM : 09670034  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2013

*Peer Reviewer,*

( Hammam F.)

NIM. 08690062

**LEMBAR SARAN DAN MASUKAN**

*Peer Reviewer*

Pengembangan Media Pembelajaran Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis  
*Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII

No.	Durasi ke-	Masukan/Saran
1.		Gambar bergerak diperbanyak
		Background/desain divariasikan

Yogyakarta, Mei 2013

*Peer Reviewer,*

Hamman F.

NIM.08690062

**PERNYATAAN PEER REVIEWER**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjanah  
NIM : 08690028  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada Media Pembelajaran Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII yang disusun oleh:

Nama : Lystia Rosmita Rahma  
NIM : 09670034  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2013

*Peer Reviewer,*



Siti Nurjanah

NIM.08690028

## LEMBAR SARAN DAN MASUKAN

### *Peer Reviewer*

Pengembangan Media Pembelajaran Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis  
*Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII

No.	Durasi ke-	Masukan/Saran
1.	Bagian evaluasi (soal)	Diaudiokan juga

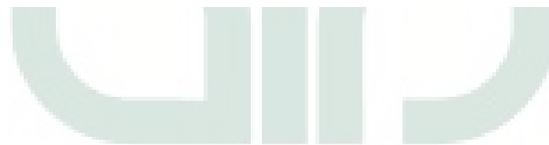
Yogyakarta, Mei 2013

*Peer Reviewer,*



Siti Nurjanah

NIM.08690028



**PERNYATAAN PEER REVIEWER**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Lestari  
NIM : 09670002  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada Media Pembelajaran Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII yang disusun oleh:

Nama : Lystia Rosmita Rahma  
NIM : 09670034  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Mei 2013

*Peer Reviewer,*



Endang Lestari

NIM.09670002

## LEMBAR SARAN DAN MASUKAN

### Peer Reviewer

Pengembangan Media Pembelajaran Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis  
Local Content Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII

No.	Durasi ke-	Masukan/Saran
1.	15 - 23	Slide terlalu cepat sehingga tulisan dalam slide tidak terbaca seluruhnya
2	-	Pergantian musik dari sk.kd, dan kd terpadu menuju ke materi Esik kurang pas (mungkin perlu diganti musik yang lain)
3	10 -	Contoh gambar partikel zat padat tidak sesuai dengan keterangan yang diberikan, mungkin perlu diganti dengan gambar partikel zat padat yang benar.
4	-	Akan lebih baik jika setelah pernyataan mengenai pembakaran zat padat disebutkan langsung dibayangkan gambar proses pembakaran maka setelah itu kembali ke pernyataan lainnya
5	-	Unsur yang ditampilkan dalam materi terpadu ini mungkin perlu ditambahkan lagi, seperti unsur pada wajan, udara yang membantu mengeringkan kain ( $CO_2, N_2, CO_2, H_2O$ )
6	22	Batr-batr dalam kd terpadu, mungkin perlu draumbering

Yogyakarta, Mei 2013

Peer Reviewer,



Endang Lestari

NIM.0967002

### PERNYATAAN PEER REVIEWER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vany Fatreza Hervi  
NIM : 09670038  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan bahwa saya telah memberi masukan pada Media Pembelajaran Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII yang disusun oleh:

Nama : Lystia Rosmita Rahma  
NIM : 09670034  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir yang bersangkutan.

Yogyakarta, April 2013

Peer Reviewer,

(Vany F.H.)

## LEMBAR SARAN DAN MASUKAN

### Peer Reviewer

Pengembangan Media Pembelajaran Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis  
Local Content Batik Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII

No.	Tanggal	Subjek	Masukan/Saran
1.	27/05-13	Slide	Tampilan slide diperlambat
2.	27/05-13	Soal Latihan	SK dan KD (Pembuatan soal disesuaikan)
3.	27/05-13	Tata Tulis	Perhatikan penulisan huruf kapital.
4.	27/05-13	Slide	Tampilan slide kalau bisa batik
5.	27/05-13	Secara umum	Keronaian pemaparan tujuan dan isi video secara umum sudah
			sempurna.

sempurna.  
sangat bagus.

Yogyakarta, April 2013

Peer Reviewer,



( Vany F.H. )

## PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tyas Susilowati, S.P.  
NIP : 19700614 200701 2 017  
Instansi : SMP 3 Sewon  
Alamat Instansi : Jl. Bantu; KM 7 Pendowoharjo, Sewon  
Alamat Rumah : Perum Trimulyo Blok I/45/81 Jetis Bantul

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada  
**“Pengembangan Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik  
Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII ”** yang disusun oleh:

Nama : Lystia Rosmita Rahma  
NIM : 09670034  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, penilaian dan masukan yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan  
tugas akhir/ skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Reviewer,



Tyas Susilowati, S.P

---

NIP. 19700614 200701 2 017

**INSTRUMEN PENILAIAN AHLI TERHADAP KUALITAS  
PENGEMBANGAN VIDEO DOKUMENTER IPA TERPADU BERBASIS *LOCAL CONTENT* BATIK YOGYAKARTA UNTUK  
SMP/MTs KELAS VII**

Nama *Reviewer* : Tyas Susilowati, S.P  
NIP : 19700614 200701 2 017  
Instansi : SMP 3 Sewon

**PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberi masukan pada Sumber Belajar yang dikembangkan terlampir meliputi aspek dan kriteria yang tercantum dalam instrumen ini.

Kriteria:

SK	Sangat Kurang
K	Kurang
C	Cukup
B	Baik
SB	Sangat Baik

2. Di samping itu, Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan komentar umum dan saran pada tempat yang disediakan. Jika tidak cukup dapat menggunakan halaman yang telah disediakan.
3. Mohon instrumen ini dikembalikan dalam keadaan baik karena akan digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Terima kasih kami ucapkan atas kerjasamanya.

No.	Kriteria Penilaian	Nilai					Saran
		SK	K	C	B	SB	
<b>A. Aspek Kebenaran</b>							
1	Kesesuaian antara materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar				√		
2	Kelogisan dan uraian materi yang tidak menimbulkan miskonsepsi				√		
<b>B. Aspek Keluasan Konsep</b>							
3	Kesesuaian antara konsep dengan tingkat pengetahuan peserta didik				√		
4	Kesesuaian antara konsep dengan aktivitas peserta didik di lingkungan belajar (rumah maupun sekolah)				√		
<b>C. Aspek Kedalaman Konsep</b>							
5	Kedalaman materi yang disampaikan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				√		
<b>D. Aspek kebahasaan yang digunakan</b>							
6	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda				√		
7	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif				√		

<b>E. Aspek tampilan gambar (visual)</b>						
8	Kualitas gambar				√	
9	Efek transisi Video dokumenter				√	
10	Ukuran huruf teks				√	
11	Warna dan jenis huruf				√	
<b>F. Aspek tampilan suara (audio)</b>						
12	Volume suara				√	
13	Dukungan musik instrumen pengiring/ <i>backsound</i>					√
14	Kejelasan vokal pengisi suara				√	
<b>G. Aspek keterlaksanaan dan kemudahan penggunaan</b>						
15	Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran alternatif dan praktis				√	
16	Kemudahan mengoperasikan video dokumenter					√
<b>H. Aspek Karakteristik Video Dokumenter</b>						
17	Tayangan audio visual menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata					√
18	Penyajian informasi yang dapat diulang sesuai kebutuhan				√	

<b>I. Aspek Karakteristik IPA Terpadu</b>						
19	Keterkaitan beberapa disiplin ilmu (Kimia, Fisika, Biologi)				√	
20	Muatan konsep materi IPA Terpadu dalam alur cerita				√	
<b>J. Aspek Karakteristik <i>Local Content</i></b>						
21	Keterkaitan antara tayangan video dokumenter dengan karakteristik dan potensi lokal daerah				√	
22	Penanaman kecintaan terhadap keunggulan daerah (batik)				√	



## PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni, S.Pd  
NIP : 19740703 200604 2 025  
Instansi : SMP 4 Sewon  
Alamat Instansi : Banyon, Pendowoharjo, Sewon Bantul  
Alamat Rumah : Villa Pasty Sejahtera Kav III, Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada  
**“Pengembangan Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik  
Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII ”** yang disusun oleh:

Nama : Lystia Rosmita Rahma  
NIM : 09670034  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, penilaian dan masukan yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan  
tugas akhir/ skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2013

Reviewer,



Sri Wahyuni, S.Pd

---

NIP. 19740703 200604 2 025

**INSTRUMEN PENILAIAN AHLI TERHADAP KUALITAS  
PENGEMBANGAN VIDEO DOKUMENTER IPA TERPADU BERBASIS *LOCAL CONTENT* UNTUK SMP/MTs KELAS VII**

Nama *Reviewer* : ERI WAHYUNI Spd.  
NIP : 19740703 2006042025  
Instansi : SMP N 4 SEWON

**PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberi masukan pada Sumber Belajar yang dikembangkan terlampir meliputi aspek dan kriteria yang tercantum dalam instrumen ini.

Kriteria:

SK	Sangat Kurang
K	Kurang
C	Cukup
B	Baik
SB	Sangat Baik

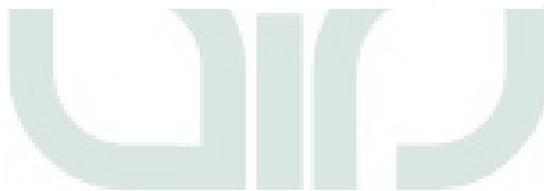
2. Di samping itu, Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan komentar umum dan saran pada tempat yang disediakan. Jika tidak cukup dapat menggunakan halaman yang telah disediakan.
3. Mohon instrumen ini dikembalikan dalam keadaan baik karena akan digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Terima kasih kami ucapkan atas kerjasamanya.

No.	Kriteria Penilaian	Nilai					Saran
		SK	K	C	B	SB	
<b>A. Aspek Kebenaran</b>							
1	Kesesuaian antara materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓		
2	Kelogisan dan uraian materi yang tidak menimbulkan miskonsepsi				✓		
<b>B. Aspek Keluasan Konsep</b>							
3	Kesesuaian antara konsep dengan tingkat pengetahuan peserta didik				✓		
4	Kesesuaian antara konsep dengan aktivitas peserta didik di lingkungan belajar (rumah maupun sekolah)				✓		
<b>C. Aspek Kedalaman Konsep</b>							
5	Kedalaman materi yang disampaikan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				✓		
<b>D. Aspek kebahasaan yang digunakan</b>							
6	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
7	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif					✓	

<b>E. Aspek tampilan gambar (visual)</b>						
8	Kualitas gambar				✓	
9	Efek transisi Video dokumenter				✓	
10	Ukuran huruf teks					✓
11	Warna dan jenis huruf					✓
<b>F. Aspek tampilan suara (audio)</b>						
12	Volume suara				✓	
13	Dukungan musik instrumen pengiring/ <i>backsound</i>					✓
14	Kejelasan vokal pengisi suara					✓
<b>G. Aspek keterlaksanaan dan kemudahan penggunaan</b>						
15	Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran alternatif dan praktis					✓
16	Kemudahan mengoperasikan video dokumenter					✓
<b>H. Aspek Karakteristik Video Dokumenter</b>						
17	Tayangan audio visual menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata					✓
18	Penyajian informasi yang dapat diulang sesuai kebutuhan					✓

<b>I. Aspek Karakteristik IPA Terpadu</b>						
19	Keterkaitan beberapa disiplin ilmu (Kimia, Fisika, Biologi)					✓
20	Muatan konsep materi IPA Terpadu dalam alur cerita					✓
<b>J. Aspek Karakteristik Local Content</b>						
21	Keterkaitan antara tayangan video dokumenter dengan karakteristik dan potensi lokal daerah					✓
22	Penanaman kecintaan terhadap keunggulan daerah (batik)					✓



## PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABDUL NURS  
NIP : -  
Instansi : SMP ALI MAKSUM  
Alamat Instansi : Jl. Cewipi no. 230 Mantrijeron Tk.  
Alamat Rumah : - " -

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada  
**"Pengembangan Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik  
Yogyakarta Untuk SMP/MTs Kelas VII "** yang disusun oleh:

Nama : Lystia Rosmita Rahma  
NIM : 09670034  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, penilaian dan masukan yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan tugas akhir/ skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 9 Juni 2013

Reviewer,

  
Abdul NURS, U.P.  
NIP.

**INSTRUMEN PENILAIAN AHLI TERHADAP KUALITAS  
PENGEMBANGAN VIDEO DOKUMENTER IPA TERPADU BERBASIS *LOCAL CONTENT* BATIK YOGYAKARTA UNTUK  
SMP/MTs KELAS VII**

Nama *Reviewer* : Abdul Muis, M/Pd  
NIP : -  
Instansi : SMP Ali Maksum

**PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberi masukan pada Sumber Belajar yang dikembangkan terlampir meliputi aspek dan kriteria yang tercantum dalam instrumen ini.

Kriteria:

SK	Sangat Kurang
K	Kurang
C	Cukup
B	Baik
SB	Sangat Baik

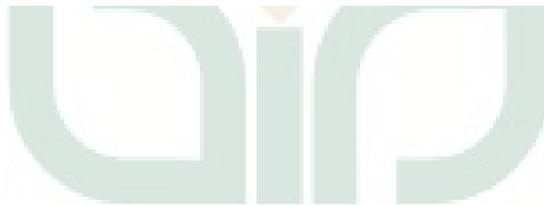
2. Di samping itu, Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan komentar umum dan saran pada tempat yang disediakan. Jika tidak cukup dapat menggunakan halaman yang telah disediakan.
3. Mohon instrumen ini dikembalikan dalam keadaan baik karena akan digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

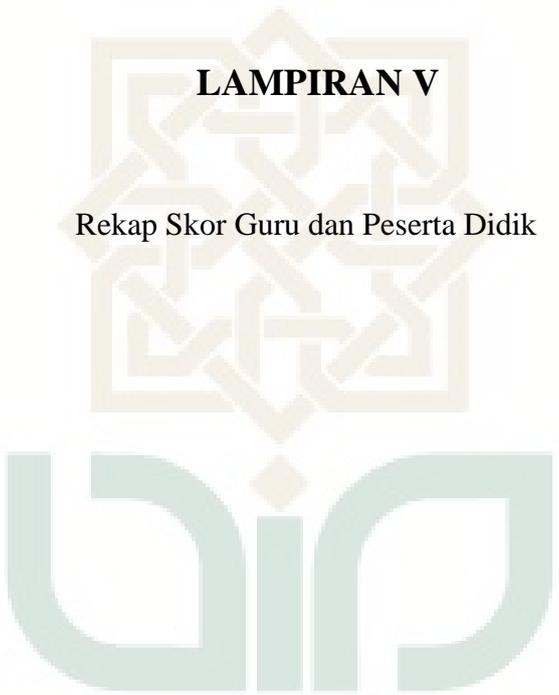
Terima kasih kami ucapkan atas kerjasamanya.

No.	Kriteria Penilaian	Nilai					Saran
		SK	K	C	B	SB	
<b>A. Aspek Kebenaran</b>							
1	Kesesuaian antara materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar					✓	
2	Kelogisan dan uraian materi yang tidak menimbulkan miskonsepsi				✓		
<b>B. Aspek Keluasan Konsep</b>							
3	Kesesuaian antara konsep dengan tingkat pengetahuan peserta didik					✓	
4	Kesesuaian antara konsep dengan aktivitas peserta didik di lingkungan belajar (rumah maupun sekolah)					✓	
<b>C. Aspek Kedalaman Konsep</b>							
5	Kedalaman materi yang disampaikan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					✓	
<b>D. Aspek kebahasaan yang digunakan</b>							
6	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
7	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif				✓		

<b>E. Aspek tampilan gambar (visual)</b>						
8	Kualitas gambar					✓
9	Efek transisi Video dokumenter					✓
10	Ukuran huruf teks				✓	
11	Warna dan jenis huruf				✓	
<b>F. Aspek tampilan suara (audio)</b>						
12	Volume suara				✓	
13	Dukungan musik instrumen pengiring/ <i>background</i>					✓
14	Kejelasan vokal pengisi suara					✓
<b>G. Aspek keterlaksanaan dan kemudahan penggunaan</b>						
15	Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran alternatif dan praktis				✓	
16	Kemudahan mengoperasikan video dokumenter					✓
<b>H. Aspek Karakteristik Video Dokumenter</b>						
17	Tayangan audio visual menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata					✓
18	Penyajian informasi yang dapat diulang sesuai kebutuhan					✓

<b>I. Aspek Karakteristik IPA Terpadu</b>						
19	Keterkaitan beberapa disiplin ilmu (Kimia, Fisika, Biologi)					✓
20	Muatan konsep materi IPA Terpadu dalam alur cerita					✓
<b>J. Aspek Karakteristik <i>Local Content</i></b>						
21	Keterkaitan antara tayangan video dokumenter dengan karakteristik dan potensi lokal daerah					✓
22	Penanaman kecintaan terhadap keunggulan daerah (batik)					✓





**LAMPIRAN V**

Rekap Skor Guru dan Peserta Didik

No	Aspek	Kriteria	Skor			$\Sigma$ Skor	Rata-rata	$\Sigma$ Rata-rata	% Keidealan	Kategori
			Tyas Susilowati, S.P	Sri Wahyuni, S.Pd	Abdul Muis, M.Pd					
1	Kebenaran	Kesesuaian antara materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	4	4	5	13	4,33	8,33	83.3%	Baik
		Kelogisan dan uraian materi yang tidak menimbulkan miskonsepsi	4	4	4	12	4,00			
2	Keluasan konsep	Kesesuaian antara konsep dengan tingkat pengetahuan peserta didik	4	4	5	13	4,33	8,67	86.7%	Sangat Baik
		Kesesuaian antara konsep dengan aktivitas peserta didik di lingkungan belajar (rumah maupun sekolah)	4	4	5	13	4,33			
3	Kedalaman konsep	Kedalaman materi yang disampaikan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	4	4	5	13	4,33	4,33	86.6%	Sangat Baik
4	Kebahasaan yang digunakan	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	4	12	4,00	8,33	83.3%	Baik
		Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif	4	5	4	13	4,33			
5	Tampilan gambar (visual)	Kualitas gambar	4	4	5	13	4,33	17,33	86.65%	Sangat Baik
		Efek transisi Video dokumenter	4	4	5	13	4,33			
		Ukuran huruf teks	4	5	4	13	4,33			
		Warna dan jenis huruf	4	5	4	13	4,33			
6	Tampilan suara (audio)	Volume suara	4	4	4	12	4,00	13,67	91.13%	Sangat Baik
		Dukungan musik instrumen pengiring/ <i>background</i>	5	5	5	15	5,00			

		Kejelasan vokal pengisi suara	4	5	5	14	4,67			
7	Keterlaksanaan dan kemudahan penggunaan	Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran alternatif dan praktis	4	5	4	13	4,33	9,33	93.3%	Sangat Baik
		Kemudahan mengoperasikan video documenter	5	5	5	15	5,00			
8	Karakteristik video dokumenter	Tayangan audio visual menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata	5	5	5	15	5,00	9,67	96.7%	Sangat Baik
		Penyajian informasi yang dapat diulang sesuai kebutuhan	4	5	5	14	4,67			
9	Keterkaitan beberapa disiplin ilmu (kimia, fisika, biologi)	Keterkaitan beberapa disiplin ilmu (Kimia, Fisika, Biologi)	4	5	5	14	4,67	9,33	93.3%	Sangat Baik
		Muatan konsep materi IPA Terpadu dalam alur cerita	4	5	5	14	4,67			
10	Karakteristik <i>Local Content</i>	Keterkaitan antara tayangan video dokumenter dengan karakteristik dan potensi lokal daerah	4	5	5	14	4,67	9,33	93.3%	Sangat Baik
		Penanaman kecintaan terhadap keunggulan daerah (batik)	4	5	5	14	4,67			
		<b>TOTAL</b>	91	101	103	295	98,33	98,33	89,09%	

Keterangan: Jumlah Skor Seluruh Aspek = 110

Skor Rata-rata Seluruh Aspek = 98,33

% Keidealan Seluruh Aspek = 89,09%

**REKAP SKOR HASIL RESPON 22 PESERTA DIDIK**

No.	Aspek	Kriteria	Skor										Σ Skor	Σ Skor Per Aspek	Rerata Skor
			Gha sani	Au lia	Al oys ius	Da vid	Ax l	An ita	Meg a	Desi	Okt alia	Suk ma			
1	Kejelasan Kalimat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	30	3
		2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
		3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
2	Penyajian	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	70	7
		5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
		6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
		7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
		8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
		9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
3	Pendekatan Kontekstual	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	59	5,9
		11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
		12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
		13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
		14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9		
		15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
4	Tampilan Fisik	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	47	4,7
		17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7		
		18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
		19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
		20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
<b>Total</b>			<b>19</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>196</b>	<b>196</b>	<b>19,6</b>

Ket.: Jumlah Skor Seluruh Aspek = 196      Skor Rata-rata Seluruh Aspek = 19,6      % Keidealan Seluruh Aspek= 98%



**LAMPIRAN VI**

Perhitungan Kualitas Video Dokumenter Berdasarkan Hasil Penilaian Guru dan  
Respon Peserta Didik



## Perhitungan Kriteria Penilaian Kualitas Produk dari Dosen Ahli, Guru dan Peserta Didik

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Teknik analisis data untuk validasi perangkat pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Tabulasi semua data yang diperoleh untuk setiap komponen, subkomponen dari butir penilaian yang tersedia dalam instrumen penilaian.
- 2) Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:  $\bar{X}$  = skor rata-rata

$\sum X$  = jumlah skor

$n$  = jumlah penilai

- 3) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori

Untuk mengetahui kualitas model pembelajaran, maka dari data yang mula-mula berupa skor, diubah menjadi data kualitatif (data interval) dengan skala lima. Adapun acuan pengubahan skor menjadi skala lima tersebut menurut Sukardjo (2010: 100) adalah sebagai berikut:

**Tabel Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala 5**

No	Rentang skor (i)	Nilai	Kategori
1.	$X > \bar{x} + 1,80 S_{bi}$	A	Sangat baik
2.	$\bar{x} + 0,60 S_{bi} < X \leq \bar{x} + 1,80 S_{bi}$	B	Baik
3.	$\bar{x} - 0,60 S_{bi} < X \leq \bar{x} + 0,60 S_{bi}$	C	Cukup baik
4.	$\bar{x} - 1,80 S_{bi} < X \leq \bar{x} - 0,60 S_{bi}$	D	Kurang baik
5.	$X \leq \bar{x} - 1,80 S_{bi}$	E	Sangat Kurang baik

Keterangan:

$X$  = skor aktual (skor yang dicapai)

$\bar{x}$  = rerata skor ideal

=  $(1/2)$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

$S_{bi}$  = simpangan baku skor ideal

$$= (1/2) (1/3) (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$\text{Skor tertinggi ideal} = \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor tertinggi}$$

$$\text{Skor terendah ideal} = \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor terendah}$$

Dalam penelitian ini nilai kelayakan ditentukan dengan nilai minimal “B” dengan kategori baik. Jadi jika hasil penilaian oleh ahli dan guru IPA MTs/SMP reratanya memberikan hasil akhir “B”. maka produk pengembangan video ini sudah dianggap valid/layak digunakan.

#### A. Perhitungan Analisi Data Penilaian Kualitas Produk dari Ahli Materi dan Guru

##### 1. Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Semua Aspek Materi

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 9 kriteria.

- a. Skor tertinggi ideal :  $9 \times 5 = 45$
- b. Skor terendah ideal :  $9 \times 1 = 9$
- c.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (45 + 9) = 27$
- d. SBi :  $\frac{1}{6} (45 - 9) = 6$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1.	$X > 37,8$	Sangat Baik
2.	$30,6 < X \leq 37,8$	Baik
3.	$23,4 < X \leq 30,6$	Cukup Baik
4.	$16,2 < X \leq 23,4$	Kurang Baik
5.	$X \leq 16,2$	Sangat Kurang Baik

##### 2. Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Semua Aspek Media

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 13 kriteria.

- a. Skor tertinggi ideal :  $13 \times 5 = 65$
- b. Skor terendah ideal :  $13 \times 1 = 13$
- c.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (65 + 13) = 39$
- d. SBi :  $\frac{1}{6} (65 - 13) = 8,67$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1	$X > 54,60$	Sangat Baik
2	$44,2 < X \leq 54,60$	Baik
3	$33,8 < X \leq 44,2$	Cukup Baik
4	$23,4 < X \leq 33,8$	Kurang Baik
5	$X \leq 23,4$	Sangat Kurang Baik

3. **Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Semua Aspek**

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 22 kriteria.

- e. Skor tertinggi ideal :  $22 \times 5 = 110$
- f. Skor terendah ideal :  $22 \times 1 = 22$
- g.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (110 + 22) = 66$
- h. SBI :  $\frac{1}{6} (110 - 22) = 14,67$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1	$X > 92,406$	Sangat Baik
2	$74,802 < X \leq 92,406$	Baik
3	$57,198 < X \leq 74,802$	Cukup Baik
4	$39,594 < X \leq 57,198$	Kurang Baik
5	$X \leq 39,594$	Sangat Kurang Baik

4. **Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Aspek Kebenaran**

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 2 kriteria.

- a. Skor tertinggi ideal :  $2 \times 5 = 10$
- b. Skor terendah ideal :  $2 \times 1 = 2$
- c.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (10 + 2) = 6$
- d. SBI :  $\frac{1}{6} (10 - 2) = 1,33$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1.	$X > 8,39$	Sangat Baik
2.	$6,79 < X \leq 8,39$	Baik
3.	$5,20 < X \leq 6,79$	Cukup Baik
4.	$3,60 < X \leq 5,20$	Kurang Baik
5.	$X \leq 3,60$	Sangat Kurang Baik

5. **Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Aspek Keluasan Konsep**

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 2 kriteria.

- a. Skor tertinggi ideal :  $2 \times 5 = 10$
- b. Skor terendah ideal :  $2 \times 1 = 2$
- c.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (10 + 2) = 6$
- d. SBI :  $\frac{1}{6} (10 - 2) = 1,33$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1.	$X > 8,39$	Sangat Baik
2.	$6,79 < X \leq 8,39$	Baik
3.	$5,20 < X \leq 6,79$	Cukup Baik
4.	$3,60 < X \leq 5,20$	Kurang Baik
5.	$X \leq 3,60$	Sangat Kurang Baik

**6. Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Aspek Kedalaman Konsep**  
Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 1 kriteria.

- a. Skor tertinggi ideal :  $1 \times 5 = 5$
- b. Skor terendah ideal :  $1 \times 1 = 1$
- c.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (5+1) = 3$
- d. S<sub>Bi</sub> :  $\frac{1}{6} (5-1) = 0.67$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1.	$X > 4,20$	Sangat Baik
2.	$3,40 < X \leq 4,20$	Baik
3.	$2,59 < X \leq 3,40$	Cukup Baik
4.	$1,79 < X \leq 2,59$	Kurang Baik
5.	$X \leq 1,79$	Sangat Kurang Baik

**7. Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Aspek Kebahasaan yang Digunakan**

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 2 kriteria.

- a. Skor tertinggi ideal :  $2 \times 5 = 10$
- b. Skor terendah ideal :  $2 \times 1 = 2$
- c.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (10 + 2) = 6$
- d. S<sub>Bi</sub> :  $\frac{1}{6} (10 - 2) = 1,33$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1.	$X > 8,39$	Sangat Baik
2.	$6,79 < X \leq 8,39$	Baik
3.	$5,20 < X \leq 6,79$	Cukup Baik
4.	$3,60 < X \leq 5,20$	Kurang Baik
5.	$X \leq 3,60$	Sangat Kurang Baik

**8. Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Aspek Tampilan Gambar**

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 4 kriteria.

- a. Skor tertinggi ideal :  $4 \times 5 = 20$
- b. Skor terendah ideal :  $4 \times 1 = 4$
- c.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (20 + 4) = 12$
- d. S<sub>Bi</sub> :  $\frac{1}{6} (20 - 4) = 2,67$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1.	$X > 16,80$	Sangat Baik
2.	$13,60 < X \leq 16,80$	Baik
3.	$10,39 < X \leq 13,60$	Cukup Baik
4.	$7,19 < X \leq 10,39$	Kurang Baik
5.	$X \leq 7,19$	Sangat Kurang Baik

### 9. Kategori Penilaian Ideal Produk dari Aspek Tampilan Suara

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 3 kriteria.

- a. Skor tertinggi ideal :  $3 \times 5 = 15$
- b. Skor terendah ideal :  $3 \times 1 = 3$
- c.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (15+3) = 9$
- d. SBi :  $\frac{1}{6} (15-3) = 2$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1.	$X > 12,6$	Sangat Baik
2.	$10,2 < X \leq 12,6$	Baik
3.	$7,8 < X \leq 10,2$	Cukup Baik
4.	$5,4 < X \leq 7,8$	Kurang Baik
5.	$X \leq 5,4$	Sangat Kurang Baik

### 10. Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Aspek Keterlaksanaan dan Kemudahan Penggunaan

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 2 kriteria.

- a. Skor tertinggi ideal :  $2 \times 5 = 10$
- b. Skor terendah ideal :  $2 \times 1 = 2$
- c.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (10 + 2) = 6$
- d. SBi :  $\frac{1}{6} (10 - 2) = 1,33$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1.	$X > 8,39$	Sangat Baik
2.	$6,79 < X \leq 8,39$	Baik
3.	$5,20 < X \leq 6,79$	Cukup Baik
4.	$3,60 < X \leq 5,20$	Kurang Baik
5.	$X \leq 3,60$	Sangat Kurang Baik

### 11. Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Aspek Karakteristik Video

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 2 kriteria.

- a. Skor tertinggi ideal :  $2 \times 5 = 10$
- b. Skor terendah ideal :  $2 \times 1 = 2$
- c.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (10 + 2) = 6$
- d. SBi :  $\frac{1}{6} (10 - 2) = 1,33$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1.	$X > 8,39$	Sangat Baik
2.	$6,79 < X \leq 8,39$	Baik
3.	$5,20 < X \leq 6,79$	Cukup Baik
4.	$3,60 < X \leq 5,20$	Kurang Baik
5.	$X \leq 3,60$	Sangat Kurang Baik

**12. Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Aspek Karakteristik IPA Terpadu**

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 2 kriteria.

- a. Skor tertinggi ideal :  $2 \times 5 = 10$
- b. Skor terendah ideal :  $2 \times 1 = 2$
- c.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (10 + 2) = 6$
- d.  $S_{Bi}$  :  $\frac{1}{6} (10 - 2) = 1,33$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
1.	$X > 8,39$	Sangat Baik
2.	$6,79 < X \leq 8,39$	Baik
3.	$5,20 < X \leq 6,79$	Cukup Baik
4.	$3,60 < X \leq 5,20$	Kurang Baik
5.	$X \leq 3,60$	Sangat Kurang Baik

**13. Kriteria Kategori Penilaian Ideal Produk dari Aspek *Local Content***

Komponen penyajian produk pembelajaran terdiri dari 2 kriteria.

- 1. Skor tertinggi ideal :  $2 \times 5 = 10$
- 2. Skor terendah ideal :  $2 \times 1 = 2$
- 3.  $\bar{x}_i$  :  $\frac{1}{2} (10 + 2) = 6$
- 4.  $S_{Bi}$  :  $\frac{1}{6} (10 - 2) = 1,33$

No.	Rentang Skor Kuantitatif	Skor Kualitatif
6.	$X > 8,39$	Sangat Baik
7.	$6,79 < X \leq 8,39$	Baik
8.	$5,20 < X \leq 6,79$	Cukup Baik
9.	$3,60 < X \leq 5,20$	Kurang Baik
10.	$X \leq 3,60$	Sangat Kurang Baik

#### 14. Perhitungan Persentase Keidealan Video Dokumenter Berbasis *Local Content* Batik

$$\text{Persentase Keidealan (P)} : \frac{\text{Skor rerata setiap butir}}{\text{Skor Tertinggi Ideal setiap butir}} \times 100\%$$

**a. Persentase Keidealan (P) Aspek Kebenaran:**

$$\frac{8,33}{10} \times 100\% = 83,3 \%$$

**b. Persentase Keidealan (P) Aspek Keluasan Konsep:**

$$\frac{8,67}{10} \times 100\% = 86,7\%$$

**c. Persentase Keidealan (P) Aspek Kedalaman Konsep:**

$$\frac{4,33}{5} \times 100\% = 86,6\%$$

**d. Persentase Keidealan (P) Aspek Kebahasaan:**

$$\frac{8,33}{10} \times 100\% = 83,3 \%$$

**e. Persentase Keidealan (P) Aspek Tampilan Gambar (visual):**

$$\frac{17,33}{20} \times 100\% = 86,65 \%$$

**f. Persentase Keidealan (P) Aspek Tampilan Suara (Audio):**

$$\frac{13,67}{15} \times 100\% = 91,13 \%$$

**g. Persentase Keidealan (P) Aspek Keterlaksanaan dan Kemudahan:**

$$\frac{9,33}{10} \times 100\% = 93,3 \%$$

**h. Persentase Keidealan (P) Aspek Karakteristik Video Dokumenter:**

$$\frac{9,67}{10} \times 100\% = 96,7 \%$$

**i. Persentase Keidealan (P) Aspek Karakteristik IPA Terpadu:**

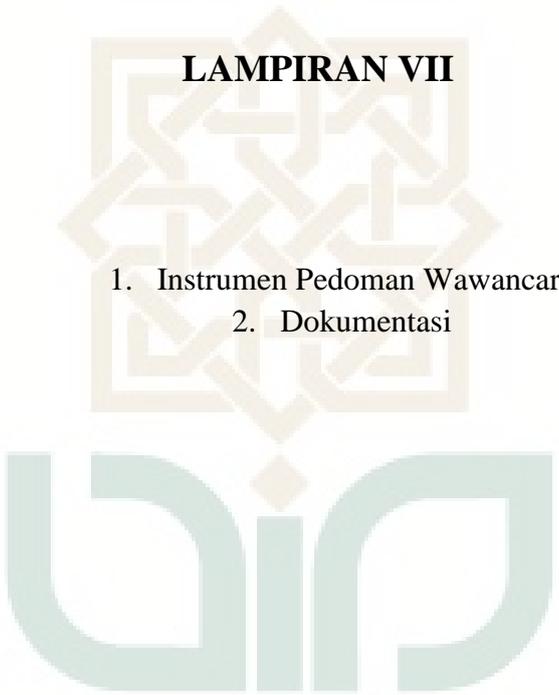
$$\frac{9,33}{10} \times 100\% = 93,3 \%$$

**j. Persentase Keidealan (P) Aspek *Local Content*:**

$$\frac{9,33}{10} \times 100\% = 93,3 \%$$

**k. Persentase Keidealan (P) Video Dokumenter Berbasis *Local Content* Batik semua aspek:**

$$\frac{98,33}{110} \times 100\% = 89,39\%$$



## LAMPIRAN VII

1. Instrumen Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi

## Pedoman Wawancara

Nama :  
NIP :  
Asal Lembaga :

1. Apakah Bapak/Ibu telah melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)?
  - a. Jika sudah, bagaimana pelaksanaannya?
  - b. Jika belum apa kendala yang dihadapi?
2. Salah satu unsur KTSP adalah memperhatikan keunggulan potensi lokal masing-masing daerah. Apakah unsur-unsur potensi lokal ini sudah Bapak/Ibu masukkan dalam penyusunan kurikulum (misalnya silabus, RPP, atau skenario pembelajaran)? Jika sudah contohnya seperti apa?  
Jawab: Potensi lokal masuk ke dalam kurikulum terpisah, misalnya muatan lokal.
3. Wilayah Bantul memiliki banyak keunggulan potensi lokal yang harus dikenalkan kepada peserta didik. Apakah Bapak/Ibu sudah memasukkan kajian mengenai potensi lokal batik ke dalam kurikulum?
4. Menurut Bapak/Ibu, perlukah kajian mengenai potensi lokal batik masuk ke kurikulum?
  - a. Mata pelajaran apa saja yang dapat dimuati oleh kajian potensi lokal batik?
  - b. Faktor apa saja yang mempengaruhi/menghambat?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah kajian potensi lokal Batik cocok dimasukkan dalam mata pelajaran IPA? Jika memungkinkan, bagaimana bentuknya (misal dengan pembelajaran tematik IPA Terpadu yang membahas Batik)?
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada relevansi dan kegunaan yang akan diperoleh baik dari sisi peserta didik maupun guru, ketika kajian potensi lokal Batik masuk dalam kurikulum sekolah, terutama mata pelajaran IPA?
7. Menurut Bapak/Ibu, jika kajian potensi lokal Batik ini masuk dalam kurikulum (mata pelajaran IPA), dapatkah menumbuhkan kesadaran guru dan peserta didik akan pentingnya potensi lokal daerah Bantul?

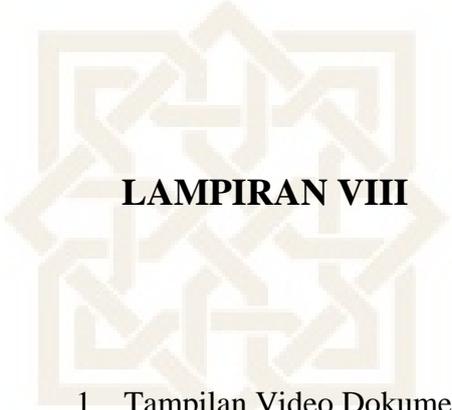
## DOKUMENTASI



Gambar 1. Uji Respon Peserta Didik SMP N 3 Sewon



Gambar 2. Uji Respon Peserta Didik SMP N 4 Sewon

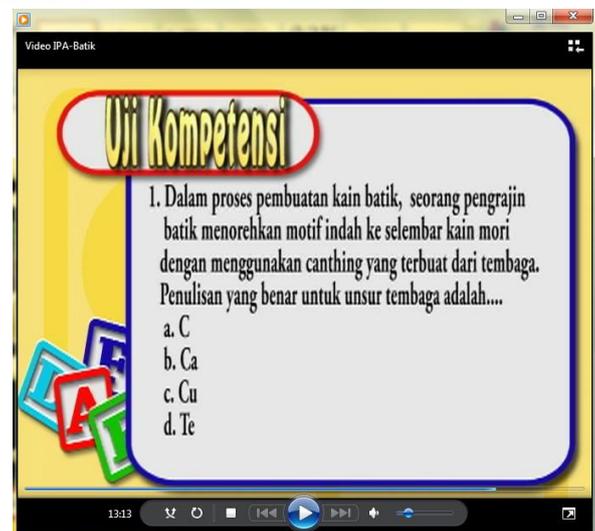
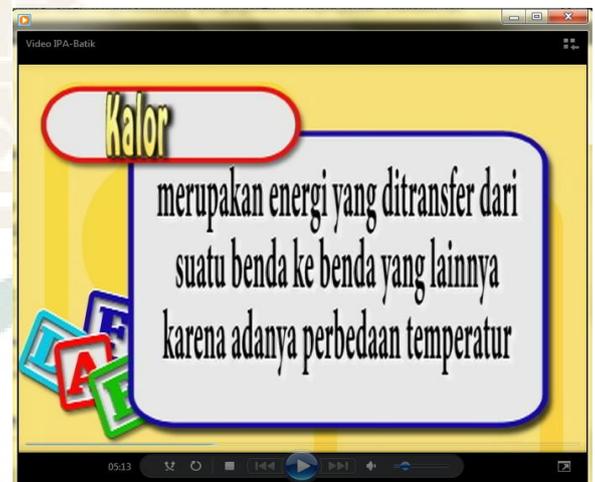
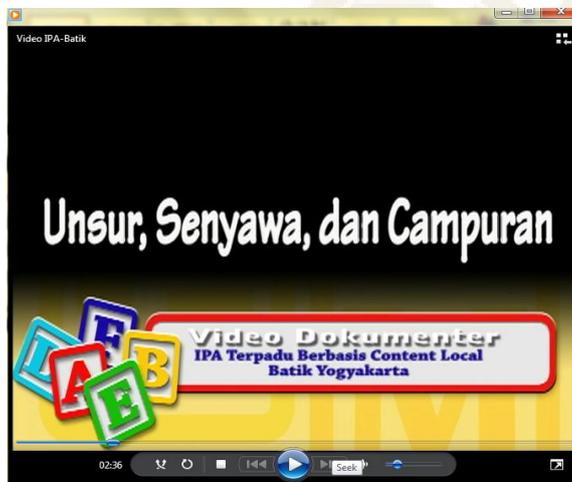


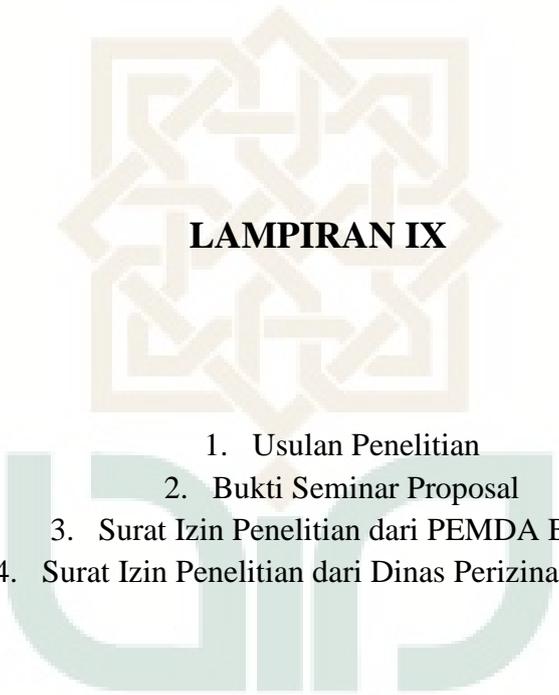
**LAMPIRAN VIII**

1. Tampilan Video Dokumenter



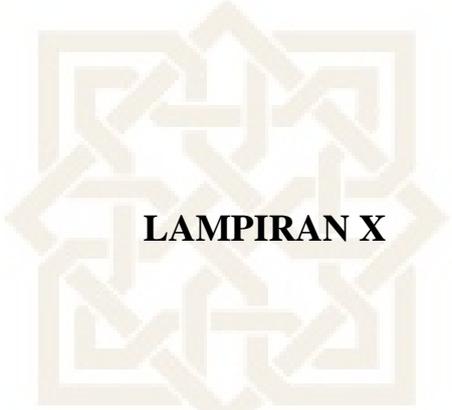
## Tampilan Video Dokumenter





## **LAMPIRAN IX**

1. Usulan Penelitian
2. Bukti Seminar Proposal
3. Surat Izin Penelitian dari PEMDA Bantul
4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Provinsi



**LAMPIRAN X**

Naskah Publikasi



## NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

### PENGEMBANGAN VIDEO DOKUMENTER IPA TERPADU BERBASIS *LOCAL CONTENT* BATIK YOGYAKARTA UNTUK SMP/MTs KELAS VII

Lystia Rosmita Rahmawati<sup>1)</sup>, Asih Widi Wisudawati, M.Pd<sup>2)</sup>

- 1) Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga  
Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta, email: [Ly2s\\_roses@yahoo.co.id](mailto:Ly2s_roses@yahoo.co.id)
- 2) Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga  
Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta, email: [Asihwisudawati@yahoo.com](mailto:Asihwisudawati@yahoo.com)

#### ABSTRAK

Penelitian pengembangan video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII merupakan *Research and Development* (R & D). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik proses dan produk serta mengetahui kualitas video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan model prosedural deskriptif. Model ini menggunakan lima tahap pelaksanaan strategi sebagaimana yang tertuang dalam siklus penelitian dan pengembangan Borg and Gall (2010). Tahapan-tahapan tersebut meliputi; (1) tahap penelitian dan pengumpulan data; (2) tahap perencanaan; (3) tahap pengembangan; (4) tahap uji coba awal; dan (5) tahap revisi produk. Produk video dokumenter berbasis *local content* batik Yogyakarta ini ditinjau oleh dosen pembimbing, dosen ahli yang terdiri dari dosen ahli materi dan ahli media, serta lima orang *peer reviewer*. Kualitas video dinilai oleh tiga guru IPA serta direspon oleh 22 peserta didik SMP N 3 Sewon, SMP N 4 Sewon. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian skala lima berisi 10 aspek untuk mengetahui kualitas produk dan lembar respon skala dua berisi lima aspek untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk. Hasil penilaian dan respon berupa data kuantitatif, kemudian dianalisis dengan pedoman kriteria kategori penilaian ideal dan persentase keidealan untuk menentukan kualitas media pembelajaran video dokumenter berbasis *local content* batik.

Karakteristik produk video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik untuk SMP/MTs Kelas VII yang dikembangkan antara lain ukuran file sebesar 2,28 *Giga Byte*, berdurasi 15 menit 46 detik, *Video total bitrate* sebesar 20697kbps dan *audio bitrate* sebesar 1536kbps dimuat dalam bentuk kepingan DVD format file \*.mp4. Pengisi suara (*dubber*) adalah peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil penelitian menurut tiga guru IPA memperoleh skor 98,33 dengan persentase keidealan sebesar 89,39% atau dengan kategori sangat baik (SB), sedangkan respon siswa terhadap media pembelajaran video dokumenter IPA Terpadu mendapatkan skor 13,81 dengan persentase keidealan sebesar 92,06%.

**Kata kunci:** pengembangan, video, IPA terpadu, *local content*.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang multietnik dan multikultural. Indonesia menekuni bidang batik dan tenun. Batik berkembang di Jawa dan mengalami perluasan ke pulau Sumatera hingga Kalimantan (Sadilah, 2009: 654).

Eksistensi batik saat ini mendapatkan ancaman oleh produk tekstil yang bercorak batik dengan harga murah. Produk ini membanjiri sentra tekstil dan menguasai pasar. Masyarakat awam banyak yang tidak tahu atau tidak bisa membedakan antara batik tulis, cap, dan printing. Pemerintah dan masyarakat yang telah sadar akan hal ini mulai menggalakan upaya pelestarian budaya batik. Upaya pelestarian budaya juga perlu dilakukan oleh kalangan akademik, khususnya bagi peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk ikut serta dalam partisipasi kegiatan pengembangan budaya lokal. Pemerintah mendukung upaya pelestarian budaya ini dengan memasukkan program *local content* ke dalam standar isi. Ada cukup beberapa materi IPA Terpadu yang sangat mungkin dimasuki dalam kegiatan membatik. Materi tersebut antara lain: nama unsur dan rumus kimia; peran kalor dalam kehidupan sehari-hari; serta aplikasi peran manusia dalam pengelolaan lingkungan. Inilah yang dimaksud dengan pembelajaran IPA Terpadu berbasis *local content*.

### **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik proses dan produk video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII hasil pengembangan ini?
2. Bagaimana kualitas video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk SMP/MTs kelas VII menurut tiga guru IPA?

### **C. Kerangka Teoritis**

1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu
3. Sumber Belajar
4. Media Pembelajaran
5. Video
6. Batik
7. Materi IPA
  - a. Klasifikasi Zat
    - 1) Unsur
    - 2) Senyawa
    - 3) Campuran
  - b. Kalor
    - 1) Zat Padat
    - 2) Zat Cair
    - 3) Gas
    - 4) Menguap
    - 5) Perpindahan kalor

- a) Konduksi (*Conduction*)
  - b) Konveksi (*convection*)
  - c) Radiasi (*Radiation*)
- c. Pengaruh Populasi Manusia Terhadap Lingkungan

## BAB II METODE PENELITIAN

### A. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan video dokumenter menggunakan model Borg dan Gall ini meliputi sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan. Prosedur pengembangan yang dilakukan oleh peneliti terbatas pada lima langkah pelaksanaan strategi. Berikut lima langkah dalam penelitian dan pengembangan yang digunakan.

1. Penelitian dan Pengumpulan Data
2. Perencanaan
3. Pengembangan Produk Awal
4. Uji Coba Produk Awal
5. Revisi Produk

### B. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data disertai instrumen sebagai berikut.

Tabel 3.1.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik	Instrumen
Penilaian Produk	Lembar Penilaian
Wawancara ( <i>interview</i> )	Pedoman Wawancara
Dokumentasi ( <i>documentation</i> )	Alat Dokumentasi

Adaptasi kriteria penilaian dilakukan pada bentuk aspek penilaian. Instrumen penelitian diuji validitasnya kepada dosen pembimbing dan dosen ahli. Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan atau tingkat kebenaran suatu instrumen. Hasil uji validasi adalah berupa instrumen yang siap digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

### C. Teknik Analisis Data

#### 1. Data Validasi

Data validasi diperoleh dari hasil validasi instrumen dan validasi produk, berupa data deskriptif sesuai prosedur pengembangan produk, meliputi: tahap penelitian dan pengumpulan data, tahap perencanaan, tahap pengembangan.

## 2. Data Uji Coba

### a. Data Kualitas Produk

Data mengenai kualitas produk diperoleh dari penilaian *reviewer* yang disajikan dalam bentuk tabel skor. Teknik analisis data kualitas dalam penelitian melalui langkah sebagai berikut.

- 1) Hasil penilaian dari tiga *reviewer* (guru SMP/MTs) yang masih dalam bentuk huruf dikonversikan menjadi skor dengan menggunakan skala likert.
- 2) Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen
- 3) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori  
Untuk mengetahui kualitas video dokumenter, maka dari data yang mula-mula berupa skor, diubah menjadi data kualitatif (data interval) dengan skala lima.
- 4) Menghitung persentase keidealan kualitas video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* pada tiap aspek.
- 5) Menghitung persentase keseluruhan video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* Batik Yogyakarta untuk SMP/MTs Kelas VII dengan menghitung persentase keidealan kualitas secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini nilai kelayakan ditentukan dengan nilai minimal “B” dengan kategori baik. Jadi jika hasil penilaian dari guru IPA SMP/MTs reratanya memberikan hasil akhir “B”, maka produk pengembangan video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* ini sudah dianggap valid untuk diujicobakan.

## BAB III

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Data Hasil Penilaian Produk

Data hasil penilaian diperoleh dari dua dosen ahli serta tiga *reviewer* guru IPA Terpadu SMP di Kecamatan Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penilaian dari dosen ahli dilakukan dengan cara mengisi angket berbentuk *check list* yang berisi kriteria yang berkaitan dengan materi dan media. Penilaian dari guru dilakukan dengan cara mengisi angket berbentuk *check list* yang terdiri dari 22 kriteria penilaian beserta penjabarannya. Data yang diperoleh berupa data kualitatif kemudian ditabulasi dan dianalisis untuk menentukan kualitas produk. Berikut data hasil penilaian dosen ahli dan guru IPA Terpadu dari 10 aspek yang sudah dinilai.

##### a. Penilaian Ahli Materi

Pada tabel 4.1, persentase keidealan tertinggi yaitu pada aspek kebenaran, keluasan, karakteristik IPA Terpadu dan *Local Content*. Masing-masing dengan persentase keidealan 100% kategori **sangat baik**. Sedangkan persentase keidealan terendah, yaitu pada aspek kedalaman dengan persentase 80% kategori **baik**.

Bila dilihat dari aspek materi, skor keidealan sebesar 98% dengan kategori sangat baik. Dengan begitu dapat dinyatakan bahwa video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta yang dikembangkan layak untuk diujicobakan pada peserta didik.

b. Penilaian Ahli Media

Persentase keidealan tertinggi yaitu pada aspek karakteristik video dokumenter dengan persentase keidealan 100% kategori **sangat baik**. Sedangkan persentase keidealan terendah, yaitu pada aspek keterlaksanaan dan kemudahan dengan persentase 80% kategori **baik**.

Bila dilihat dari semua aspek media, skor keidealan sebesar 87,69% dengan kategori sangat baik. Dengan begitu dapat dinyatakan bahwa video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta yang dikembangkan layak untuk diujicobakan pada peserta didik.

c. Penilaian Guru

Persentase keidealan tertinggi yaitu pada aspek karakteristik video dokumenter dengan persentase keidealan 96,67%. Pada aspek karakteristik video dokumenter, tayangan audio visual menyajikan informasi yang terjadi di kehidupan nyata serta dapat digunakan ulang sesuai kebutuhan.

Selain persentase keidealan tertinggi, tabel di atas juga memperlihatkan persentase keidealan terendah, yaitu pada aspek kebenaran dan kebahasaan dengan persentase 83,3%.



Tabel 3.3  
Kualitas Video Dokumenter Berbasis *Local Content* Batik Yogyakarta  
Dari Penilaian Guru IPA

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor rata-rata	Persentase Keidealan	Kategori
1	Kebenaran	1 s.d. 2	8,33	83,3%	Baik
2	Keluasan Konsep	3 s.d.4	8,67	86,7%	Sangat Baik
3	Kedalaman Konsep	5	4,33	86,6%	Sangat Baik
4	Kebahasaan	6 s.d.7	8,33	83,3%	Baik
5	Tampilan gambar	8 s.d.11	17,33	86,65%	Sangat Baik
6	Tampilan suara	12 s.d.14	13,67	91,13%	Sangat Baik
7	Keterlaksanaan dan Kemudahan	15 s.d.16	9,33	93,3%	Sangat Baik
8	Karakteristik Video Dokumenter	17 s.d.18	9,67	96,7%	Sangat Baik
9	Karakteristik IPA Terpadu	19 s.d.20	9,33	93,3%	Sangat Baik
10	Karakteristik <i>Local Content</i>	21 s.d.22	9,33	93,3%	Sangat Baik
Jumlah			98,33	89,39%	Sangat Baik

Bila dilihat dari semua aspek, skor keidealan sebesar 89,39% dengan kategori sangat baik. Dengan begitu dapat dinyatakan bahwa video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta yang dikembangkan layak diujicobakan pada peserta didik.

#### **B. Data Hasil Respon Peserta Didik**

Data ini diperoleh dari 22 peserta didik, antara lain direspon oleh 10 peserta didik SMP Negeri 3 Sewon dan 12 peserta didik di SMP Negeri 4 Sewon. Respon peserta didik diperoleh dengan cara mengisi lembar angket berbentuk *check list* yang telah disiapkan. Lembar respon tersebut terdiri atas 15 kriteria penilaian dengan pilihan “setuju dan tidak setuju”. Data yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dianalisis untuk menentukan respon peserta didik terhadap Video Dokumenter IPA Terpadu Berbasis *Local Content* Batik Yogyakarta. Data hasil respon peserta didik terhadap produk modul disajikan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4  
Data Respon Peserta Didik Terhadap Video

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor Rata-Rata	Persentase Keidealan (%)
1	Materi	1 s.d.2	1,86	93%
2	Keluasan Konsep	3 s.d.4	1,86	93%
3	Keterlaksanaan	5 s.d.7	3	100%
4	Kebahasaan	8 s.d.9	1,95	97%
5	Tampilan video	10 s.d.15	5,13	85%
Total		15	13,81	92,06%

Berdasarkan tabel di atas, persentase keidealan tertinggi yaitu pada aspek keterlaksanaan dengan persentase keidealan sebesar 100%. Butir respon pada aspek keterlaksanaan, antara lain: (1) video dokumenter menambah wawasan tentang budaya, (2) video dokumenter menambah wawasan tentang IPA, serta (3) menambah rasa keingintahuan peserta didik. Berdasarkan butir pernyataan tersebut, semua responden dari 22 peserta didik menyatakan respon positif. Artinya, dapat dikatakan bahwa video dokumenter yang dikembangkan menambah pengetahuan peserta didik dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.

## BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan Tentang Produk

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan ini adalah:

1. Telah dikembangkan video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk peserta didik SMP/MTs kelas VII dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. Karakteristik Proses

Menggunakan model pengembangan prosedural bersifat deskriptif meliputi; (1) tahap penelitian dan pengumpulan data yaitu analisis kebutuhan, dan studi literatur; (2) tahap perencanaan, yaitu perumusan indikator pencapaian kompetensi, perumusan prosedur kerja, perencanaan isi dan alur tayangan video, dan perencanaan subjek uji coba serta instrument; (3) tahap pengembangan produk awal yaitu pembuatan naskah materi, pengambilan gambar dan proses pengeditan, pembuatan instrumen penilaian, dan uji coba di atas meja; (4) tahap uji coba awal; serta (5) tahap revisi produk.

- b. Video dokumenter IPA Terpadu ini memiliki karakteristik produk, antara lain; (1) berisi 3 materi pokok yaitu a) unsur, senyawa, dan campuran, b) peran kalor dalam kehidupan sehari-hari, dan c) peran manusia dalam melestarikan lingkungan; (2) memuat gambar bergerak dan gambar diam yang dikombinasikan dengan suara audio; (3) Ukuran file sebesar 2,28 Giga Byte, berdurasi 15 menit 46 detik, *Video total bitrate* 20697kbps dan *audio bitrate* 1536kbps. *Software* yang digunakan untuk mengedit video adalah *Adobe Premiere Pro® CS3*. Gambar dishooting menggunakan alat perekam gambar *handycam* dan pengisi suara (*dubber*) adalah peneliti.
2. Video dokumenter IPA Terpadu berbasis *local content* batik Yogyakarta untuk peserta didik SMP/MTs kelas VII yang telah dikembangkan, dinilai kualitasnya oleh 3 guru IPA dan direspon oleh 22 peserta didik. Berdasarkan penilaian 3 guru IPA SMP di Sewon, Bantul video dokumenter yang dikembangkan memiliki kualitas Sangat Baik (SB) dengan skor rata-rata 98,33 dari skor ideal 110 dan persentase keidealan sebesar 89,39%. Respon dari peserta didik sebesar 92,06% memberikan respon positif dengan skor yang diperoleh 13,81 dari skor ideal 15.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Yusak. 2011. *Keeksotisan Batik Jawa Timur*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anonim, 1997. Baku Mutu: Kep.Gubernur DIY.No:281/KPTS/1998
- \_\_\_\_\_. 2011. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*. Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan SMP.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Departemen Pendidikan Nasional.
- Apriliawati, Anis dkk. 2009. *Ensiklopedia IPA, Visual Fisika, Kimia, Biologi, dan Matematika*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bell, Judith. 2006. *Doing Your Research Project*. Jakarta: Indeks.
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah Standar ompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTs*.
- Chang, Raymond. 2005. *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Champbell. 2004. *Biologi Edisi Kelima Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2006. Peraturan pemerintah RI Nomor 22, Tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Emiliana Sadilah. 2009. *Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya Industri Kerajinan Tradisional: Kerajinan tenun Lurik Pedan di Klaten*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Perpustakaan dan Nilai Tradisional Yogyakarta. Vol.IV, No.8.
- Fatimah, dkk. 2009. *Langkah Mudah Membuat Usulan Proposal KTI dan Laporan Hasil KTI*. Jakarta: Trans Info Media.
- Giancoli, Dauglas. 2001. *Fisika Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- Hamid, Ahmad. 2007. *Kalor dan Termodinamika*. Yogyakarta: UNY
- Hamidin, Aep. 2010. *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Jakarta: Buku Kita
- Hariwijaya, dkk. 2004. *Panduan Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Siklus anggaran Kreator.
- Juliantara, Ketut. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/media-audio-visual-slide-bersuara/> diakses pada 11/3/2013 WIB
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Kundhi. 2009. *Cara Cepat Menguasai Video Shooting*. Yogyakarta: Leutika
- Malik, Amarila dkk. 2002. *Panduan Teknis Penyusunan Skripsi Sarjana Sains*. Jakarta: UI Press
- Muchlish, Mansur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhajarini, Dwi Ratna. 2003. *Jurnal Batik Belanda: Wanita Indonesia dan Bisnis Malam di Pekalongan Tahun 1900-1942*. Yogyakarta: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Putra, Nusa. 2012. *Research & Development*. Jakarta: Rajawali Press.
- Oktaviani. 2008. *Mahir dalam 7 hari: Adobe Premier Profesional CS3*. Madiun: Madcoms.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sadilah, Emiliana. 2009. *Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya Industri Kerajinan Tradisional: Kerajinan Tenun Lurik Pedan di Klaten*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Perpustakaan dan Nilai Tradisional Yogyakarta. Vol. IV, No. 8.
- Samsi, Sri Soedewi. 2011. *Teknik dan Ragam Hias Batik Yogya & Solo*. Jakarta: Titian Foundation
- Sarmini. 2009. *Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya Industri Kerajinan Tradisional: Pakaian Batik, Kulturalisasi Negara dan Politik Identitas*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Perpustakaan dan Nilai Tradisional Yogyakarta. Vol.IV, No.8.
- Setiati, Destin Huru. 2008. *Membatik*. Yogyakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2005. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kkuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Kimia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumintarsih. 2009. *Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya Industri Kerajinan Tradisional: Pelestarian Batik dan Ekonomi Kreatif*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Perpustakaan dan Nilai Tradisional Yogyakarta. Vol.IV, No.8 hal 684
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu. Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahana, Komputer. 1997. *Pengolahan Video dengan Adobe Premier 4.0*. Yogyakarta: Andi.
- Young, Hugh. 2002. *Fisika Universitas*. Jakarta: Erlangga.

